

PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL Tbk.

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011 DAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2011/
*NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2012
AND 2011 AND AS AT 31 DECEMBER 2011***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENTS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ongki Wanadjati Dana
 Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
 Jakarta Selatan
 Alamat Rumah : Jl. Bungur Besar No. 97
 RT/RW 001/001, Kemayoran
 Jakarta Pusat
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : Arief Harris Tandjung
 Alamat Kantor : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
 Jakarta Selatan
 Alamat Rumah : Jalan Suwiryono No.15, RT/RW 003/002
 Gondangdia, Menteng,
 Jakarta Pusat 10350
 Nomor Telepon : (021) 30026200
 Jabatan : Direktur

1. Name : Ongki Wanadjati Dana
 Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
 Jakarta Selatan
 Residential address : Jl. Bungur Besar No. 97
 RT/RW 001/001, Kemayoran
 Jakarta Pusat
 Telephone : (021) 30026200
 Title : Deputy President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung
 Office address : Menara Cyber 2, Lt. 24 & 25.
 Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-5 No. 13
 Jakarta Selatan
 Residential address : Jalan Suwiryono No.15, RT/RW 003/002
 Gondangdia, Menteng,
 Jakarta Pusat 10350
 Telephone : (021) 30026200
 Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (the "Bank") financial statements;*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:




Ongki Wanadjati Dana
 Wakil Direktur Utama/Deputy President Director

Arief Harris Tandjung
 Direktur/Director

JAKARTA,
17 Oktober/October 2012

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca	1/1-1/2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	2/1-2/2	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	4/1-4/2	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5/1-5/109	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
ASET				ASSETS
Kas	2d,4	907,362	820,624	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2e,5	3,802,528	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2e,6	27,119	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,7	7,476,386	8,408,227	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2c,2g,8	1,575,841	2,116,788	Marketable securities
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	2c,2h,9	3,398,760	-	Claims on securities purchased under resale agreements (<i>Reverse Repo</i>)
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 398.361 pada 30 September 2012 (31 Desember 2011: Rp 309.515)	2c,2i,2v,10			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 398,361 as at 30 September 2012 (31 December 2011: Rp 309,515)
- Pihak ketiga		36,653,435	29,968,321	Third parties -
- Pihak berelasi	32	33,125	32,321	Related parties -
Pajak dibayar dimuka	2r,17a	50,541	69,512	Prepaid taxes
Investasi pada saham - bersih	11	22	22	Investment in shares – net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 390.331 pada 30 September 2012 (31 Desember 2011: Rp 323.953)	2j,12	449,893	420,170	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 390,331 as at 30 September 2012 (31 December 2011: Rp 323,953)
Aset pajak tangguhan	2r	23,538	28,590	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,2k,13	<u>2,084,795</u>	<u>1,541,833</u>	Other assets
JUMLAH ASET		<u>56,483,345</u>	<u>46,651,141</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Kewajiban segera	2c,2l,14	226,797	208,313	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah:	2c,2m,2v,15			<i>Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga		42,549,242	35,589,145	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	32	33,501	28,855	<i>Related parties -</i>
Simpanan dari bank lain	2c,2m,16	107,885	115,069	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak:	2r,17b			<i>Taxes payables:</i>
- Pajak penghasilan		132,113	-	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		57,993	92,698	<i>Other taxes -</i>
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2n,18 2c,2w,19	4,881,261	3,631,842	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	37l, 37m 2c,2s	625,653	748,900	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	20,34	<u>673,271</u>	<u>619,121</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>49,287,716</u>	<u>41,033,943</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -	2x,21			<i>Share capital -</i>
Modal dasar Rp 150.000				<i>Authorised capital</i>
terdiri dari:				<i>of Rp 150,000</i>
7.500.000.000 saham				<i>consists of:</i>
pada 30 September 2012				<i>7,500,000,000 shares as</i>
(31 Desember 2011:				<i>at 30 September 2012</i>
7.500.000.000 saham) dengan				<i>(31 December 2011:</i>
nilai nominal Rp 20 (nilai penuh)				<i>7,500,000,000 shares)</i>
per saham (31 Desember 2011:				<i>with par value of</i>
Rp 20 (nilai penuh)				<i>Rp 20 (full amount) per</i>
per saham)				<i>share (31 December</i>
Modal ditempatkan dan				<i>2011: Rp 20 (full amount)</i>
disetor penuh 5.840.287.257				<i>per share)</i>
saham pada 30 September 2012				<i>Issued and fully paid-up capital</i>
(31 Desember 2011:				<i>5,840,287,257 shares</i>
5.663.617.140 saham)		116,806	113,272	<i>as at 30 September 2012</i>
Tambahan modal disetor	1,21	1,429,385	1,293,458	<i>(31 December 2011:</i>
(Kerugian)/keuntungan				<i>5,663,617,140 shares)</i>
yang belum direalisasi				<i>Additional paid in capital</i>
atas efek-efek dalam				<i>Unrealised (losses)/gains on</i>
kelompok tersedia untuk dijual	2c	(996)	1,662	<i>available-for-sale</i>
Saldo laba:	23			<i>marketable securities</i>
- Sudah ditentukan				<i>Retained earnings:</i>
penggunaannya		23,361	22,654	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan				<i>Unappropriated -</i>
penggunaannya		<u>5,627,073</u>	<u>4,186,152</u>	
JUMLAH EKUITAS		<u>7,195,629</u>	<u>5,617,198</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES AND
DAN EKUITAS		<u><u>56,483,345</u></u>	<u><u>46,651,141</u></u>	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2012	30 September/ September 2011	
PENDAPATAN/(BEBAN)				INTEREST
BUNGA				INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	2o,24	6,723,275	5,323,580	Interest income
Beban bunga	2o,25	(2,356,061)	(2,036,300)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		4,367,214	3,287,280	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL				OTHER OPERATING INCOME
LAINNYA	2p,2q,26			Fees and commissions income
Pendapatan provisi dan komisi		211,884	148,394	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2q			OTHER OPERATING
Beban tenaga kerja	29,32	(1,320,810)	(983,098)	EXPENSES
Beban umum dan administrasi	28	(1,034,569)	(787,899)	Personnel expenses General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	27	(365,515)	(326,868)	Impairment losses
Beban operasional lain-lain	30	(51,776)	(42,370)	Other operating expenses
		(2,772,670)	(2,140,235)	
PENDAPATAN OPERASIONAL		1,806,428	1,295,439	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN)				NON-OPERATING
NON-OPERASIONAL	31			INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		10,347	12,122	Non-operating income
Beban non-operasional		(6,730)	(18,147)	Non-operating expenses
		3,617	(6,025)	
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PENGHASILAN		1,810,045	1,289,414	INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,17c	(368,417)	(330,707)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1,441,628	958,707	NET INCOME
				FOR THE PERIOD
Jumlah laba bersih yang dapat				Net income attributable to:
diatribusikan kepada:				Owners of the parent
Pemilik entitas induk		1,441,628	958,707	Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali		-	-	
		1,441,628	958,707	
LABA BERSIH PER SAHAM	2t,36			EARNINGS PER SHARE
(NILAI PENUH)				(FULL AMOUNT)
- Dasar		250	174	Basic -
- Dilusian		250	174	Diluted -

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>30 September/ September 2011</u>	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1,441,628	958,707	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		(1,245)	4,665	<i>Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities</i>
Pajak penghasilan terkait		<u>249</u>	<u>(605)</u>	<i>Related income tax</i>
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	2c	<u>(996)</u>	<u>4,060</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		<u>1,440,632</u>	<u>962,767</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Jumlah laba komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,440,632	962,767	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>1,440,632</u>	<u>962,767</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid in Capital	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual/ Unrealised Gain/(Loss) on Available for Sale Marketable Securities	Saldo yang ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2011		113,272	1,293,458	1,818	18,878	2,789,865	4,217,291	Balance as at 1 January 2011
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	2c	-	-	(156)	-	-	(156)	Other comprehensive income net of tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	1,400,063	1,400,063	Net profit for the year
Penyisihan cadangan wajib	23	-	-	-	3,776	(3,776)	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo per 31 Desember 2011		113,272	1,293,458	1,662	22,654	4,186,152	5,617,198	Balance as at 31 December 2011
Beban komprehensif lain setelah pajak	2c	-	-	(2,658)	-	-	(2,658)	Other comprehensive expense net of tax
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	1,441,628	1,441,628	Net profit for the period
Penyisihan cadangan wajib	23	-	-	-	707	(707)	-	Appropriation to statutory reserve
Konversi modal	21	3,534	135,927	-	-	-	139,461	Conversion of capital
Saldo per 30 September 2012		116,806	1,429,385	(996)	23,361	5,627,073	7,195,629	Balance as at 30 September 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>30 September/ September 2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	6,642,821	5,277,273	<i>Receipts from interest</i>
Pendapatan provisi dan komisi	211,884	142,369	<i>Fees and commissions income</i>
Pembayaran bunga	(2,338,359)	(2,020,985)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan kembali kredit	111,113	-	<i>Loan recoveries</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(1,376,899)	(1,042,788)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Beban operasional lainnya	(1,401,839)	(1,175,814)	<i>Other operating expenses</i>
Beban non-operasional - bersih	(5,576)	(69,994)	<i>Non-operating expense - net</i>
Pembayaran pajak kini	<u>(268,040)</u>	<u>(330,707)</u>	<i>Payments of current tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,575,105	779,354	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan/(kenaikan) dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	4,735,899	(1,782,082)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months</i>
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	1,557,527	401,142	<i>Marketable securities - with maturity more than 3 months</i>
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	(3,398,760)	-	<i>Claims on securities purchase under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan	(6,774,764)	(5,234,269)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(359,821)	(142,873)	<i>Other assets</i>
Kewajiban segera	782	15,956	<i>Immediate liabilities</i>
Simpanan nasabah	6,964,743	7,282,566	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(7,184)	(83,011)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	2,083	52,599	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas segera dan lain-lain	<u>83,893</u>	<u>254,101</u>	<i>Obligations due immediately and other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,379,503</u>	<u>1,543,483</u>	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset terbengkalai	22,344	-	<i>Proceeds from sale of abandoned properties</i>
Hasil penjualan aset tetap	24	3,870	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(153,890)	(49,314)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	<u>(3,033)</u>	<u>-</u>	<i>Payment of finance lease payables</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(134,555)</u>	<u>(45,444)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>30 September/ September 2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	<u>1,250,000</u>	<u>479,531</u>	<i>Proceeds from issuance of marketable securities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5,494,948	1,977,570	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>7,712,685</u>	<u>8,334,401</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>13,207,633</u></u>	<u><u>10,311,971</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Konversi pinjaman menjadi saham	<u><u>139,461</u></u>	<u><u>-</u></u>	<i>Convertible loan conversion into common shares</i>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	907,362	798,804	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3,802,528	2,968,992	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	27,119	31,111	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*	7,451,386	6,513,064	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks*</i>
Sertifikat Bank Indonesia*	<u>1,019,238</u>	<u>-</u>	<i>Certificate of Bank Indonesia*</i>
	<u><u>13,207,633</u></u>	<u><u>10,311,971</u></u>	

* Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

*Placements with Bank Indonesia and other banks * including Certificates of Bank Indonesia with maturity of three months or less are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H.. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedah Ramdah Sukarna, S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui akta notaris No. 10 tanggal 22 Februari 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H.. Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-08497 tanggal 9 Maret 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang saham pengendali Bank (*ultimate shareholder*) adalah David Bonderman melalui TPG Nusantara S.a.r.l. (57,87%).

Kantor pusat Bank bertempat kedudukan di Jakarta Selatan beralamat di Menara Cyber 2, Lantai 24 dan 25 Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan 12950 dengan jaringan distribusi sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September/ September 2012	30 September/ September 2011	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Khusus	-	1	Special Branch
Kantor Cabang Utama	64	64	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	949	889	Sub-Branches
Kantor Kas	31	48	Cash Offices
ATM	64	40	ATM
Payment Service Points	41	55	Payment Service Points
Office Channeling	67	67	Office Channeling
	<hr/>	<hr/>	
	1,217	1,165	
	<hr/>	<hr/>	

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (the "Bank") was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H.. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedah Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest related with the increase of issued and paid-up capital in conjunction with capital increase without Pre-emptive Rights which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H. in notarial deed No. 10 dated 22 February 2012. The amendment of Article Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republik of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-08497 dated 9 March 2012.

In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services include sharia business activities in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Bank's ultimate shareholder is David Bonderman through TPG Nusantara S.a.r.l. (57.87%).

The Bank's head office is located at Menara Cyber 2 on 24th and 25th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, South Jakarta, with a distribution network as follows (unaudited):

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Bank per 30 September 2012 dan 2011, masing-masing adalah 17.987 dan 12.382 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S.035/DIR-DSP/I/2008. Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia pada 12 Maret 2008. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 30 September 2012 dan 2011 the Bank has 17,987 and 12,382 employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of Ordinary Shares

Based on RUPSLB dated 8 June 2007, which was notarised by notarial deed No. 71 dated 8 June 2007, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated 24 January 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. S.035/DIR-DSP/I/2008 dated 29 January 2008. On 29 February 2008, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-1253/BL/2008 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.'s Public Offering of Ordinary Shares.

On 29 February 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares of the Republic of Indonesia cq on behalf of Minister of Finance of the Republic of Indonesia with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 12 March 2008. Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through issued pre-emptive right issue, by issuing shares from portepel or Bank's saving.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

b. Public Offering of Ordinary Shares
(continued)

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham. Jumlah nominal modal saham tercatat adalah sebesar Rp 18.878 dengan agio saham sebesar Rp 1.302.632.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to issued pre-emptive right issue to the shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through letter No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering of Ordinary Shares. On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each share that offer price Rp 7,000 (full amount) per share. Nominal amount of share capital is amounting to Rp 18,878 with additional paid in capital amounting to Rp 1,302,632.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No.AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter dated 25 March 2011 No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 regarding stock split approval.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2009, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 3 tanggal 29 Oktober 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., dan sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Perseroan No. 10 tanggal 22 Februari 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*.

Persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2012 Nomor AHU-AH.01.10-08497 sehingga pada tanggal 14 Maret 2012, saham yang diterbitkan dalam Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dikeluarkan kepada IFC sebanyak 176.670.117 saham baru dengan nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham dapat tercatat pada Bursa Efek Indonesia melalui surat persetujuan pencatatan saham tambahan No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total modal disetor dan ditempatkan Perseroan setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

c. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA)

Berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 yang memperkenankan karyawan tetap Bank yang tercatat dalam data kepegawaian Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan telah memiliki masa kerja minimal selama 1 (satu) tahun terhitung pada tanggal 31 Desember 2007 untuk diberikan prioritas di dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Saham bonus tersebut dialokasikan dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, namun beban saham bonus yang dialokasikan melalui Program ESA ini menjadi biaya Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 29 October 2009, which was notarised by notarial deed No. 3 dated 29 October 2009, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., and in accordance with Deed Change Article of Association No. 10 dated 22 February 2012 by Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement*.

The amendment of Article Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia through its letter dated 9 March 2012 No. AHU-AH.01.10-08497, therefore on 14 March 2012, issued shares in Capital Increases Without Preemptive Rights issued to IFC as much as 176,670,117 new shares with a par value of Rp 20 (full amount) per share can be listed on the Indonesia Stock Exchange through an additional stock listing approval letter No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012. Total issued and paid up capital of the Company after the Capital Increases without Preemptive Rights to 5,840,287,257 shares.

c. Employee Stock Allocation Program (ESA)

Related to Initial Public Offering, the Bank has implemented stock allocation program in accordance with Bapepam Regulation No. IX.A.7 dated 27 October 2000 which permits the Bank's permanent employees which are registered in the Bank's employee register data as at 31 December 2007 and have been working for at least 1 (one) year as at 31 December 2007 to be given priority in allocation of shares which are offered to public. The shares bonus will be allocated from shares offered in Public Offering, but shares bonus expense allocated through the ESA Program will be charged to the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA) (lanjutan)

Pada bulan Mei 2008, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sejumlah Rp 3.752 sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000, dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2008.

d. Surat Berharga yang Diterbitkan

Bank telah menerbitkan surat berharga yaitu:

- Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") sebesar Rp 750.000. Obligasi I telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-8698/ BL/2009 pada tanggal 29 September 2009. Obligasi I dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2009. Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 115 tanggal 31 Juli 2009 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 71 tanggal 19 Agustus 2009 dan Addendum II No. 62 tanggal 16 September 2009 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") sebesar Rp 1.300.000. Obligasi II dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-3997/BL/2010 pada tanggal 6 Mei 2010. Obligasi II dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Mei 2010. Penerbitan Obligasi II dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 3 Maret 2010 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 218 tanggal 30 Maret 2010 dan Addendum II No. 337 tanggal 30 April 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") sebesar Rp 1.100.000. Obligasi III dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S.11092/BL/2010 tanggal 14 Desember 2010. Obligasi III dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2010. Penerbitan Obligasi III sesuai

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Employee Stock Allocation Program (ESA) (continued)

In May 2008, the Bank implemented the stock allocation program amounting to Rp 3,752 in accordance with Bapepam regulation No.IX.A.7 dated 27 October 2000, and has charged the expenses to the 2008 statement of income.

d. Securities Issued

The Bank issued securities as follows:

- Bank BTPN Bonds I 2009 with a fixed interest rate ("Bonds I") and principal amount of Rp 750,000. Bonds I became effective based on the Bapepam-LK letters No. S-8698/ BL/2009 dated 29 September 2009. Bonds I was listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 October 2009. The issuance of Bonds I was based on the Trusteeship Agreement No. 115 dated 31 July 2009 that have been amended several times by Addendum I No. 71 dated 19 Agustus 2009 and Addendum II No. 62 dated 16 September 2009 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.
- Bank BTPN Bonds II 2010 with a fixed interest rate ("Bonds II") and principal amount of Rp 1,300,000. Bonds II became effective based on the Bapepam-LK letters No. S-3997/BL/2010 dated 6 May 2010. Bonds II was listed on the Indonesian Stock Exchange on 19 May 2010. The issuance of Bonds II was based on the Trusteeship Agreement No. 8 dated 3 March 2010 that have been amended several times by Addendum I No. 218 dated 30 March 2010 and Addendum II No. 337 dated 30 April 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.
- Bank BTPN Bonds III 2010 with a fixed interest rate ("Bonds III") and principal amount of Rp 1,100,000. Bonds III became effective based on the Bapepam-LK letters No. S.11092/BL/2010 dated 14 December 2010. Bonds III was listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2010. The issuance of Bonds III was based on the Trusteeship

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Surat Berharga yang Diterbitkan (lanjutan)

dengan Perjanjian Perwalianamanatan No. 273 tanggal 20 Oktober 2010 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I No. 89 tanggal 9 November 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap I Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan LK (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No.S.6829/BL/2011 tanggal 20 Juni 2011 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2011. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan No. 33 tanggal 8 April 2011 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I Akta No. 168 tanggal 13 Mei 2011 dan Addendum II Akta No. 61 tanggal 13 Juni 2011 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwalianamanatan antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang Obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") sebesar Rp 1.250.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap I. Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2012. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan No. 97 tanggal 18 Juli 2012 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

Hasil penerbitan Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities Issued (continued)

Agreement No. 273 dated 20 October 2010 that have been amended by Addendum I No. 89 dated 9 November 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bonds holders.

- Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase I year 2011 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase I") with principal amount of Rp 500,000. This Bonds became effective based on the Bapepam-LK letters No. S.6829/BL/2011 dated 20 June 2011 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on 30 June 2011. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase I was based on the Trusteeship Agreement No. 33 dated 8 April 2011 that have been amended by Addendum I Deed No. 168 dated 13 May 2011 and Addendum II Deed No. 61 dated 13 June 2011 and Restatement of the Trusteeship agreement signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bondholders.
- Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase II year 2012 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase II") with principal amount of Rp 1,250,000. Bond was declared effective by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter Shelf Registry Bonds I Phase I. Shelf Registry Bonds I Phase II listed on the Indonesian Stock Exchange on 6 August 2012. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase II was based on the Trusteeship Agreement No. 97 dated 18 July 2012 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bondholders.

The proceeds from Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, and Shelf Registry Bonds I Phase II net of issuance costs were used by the Bank for loan financing. Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, and Shelf Registry Bonds I Phase II were offered at par value in the primary market.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

e. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2012 and 2011 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 September / September 2012

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
Komisaris	Ranvir Dewan	Commissioner
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Jerry Ng	President Director
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana	Deputy President Director
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda	Deputy President Director
Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	Director of Compliance and Corporate Secretary
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin	Director of Human Capital
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	Director of Information Technology
Direktur <i>Micro and Small Business</i>	Hadi Wibowo	Director of Micro and Small Business
Direktur Keuangan	Arief Harris Tandjung	Director of Finance
Direktur Bisnis Pensiun	Asep Nurdin Alfallah	Director of Pension Business
Direktur Operasi	Mulia Salim	Director of Operation

30 September / September 2011

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
Komisaris	Ranvir Dewan	Commissioner
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry	Commissioner
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Jerry Ng	President Director
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana	Deputy President Director
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda	Deputy President Director
Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal	Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin	Director of Human Capital
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar	Director of Information Technology
Direktur <i>Micro and Small Business</i>	Hadi Wibowo	Director of Micro and Small Business
Direktur Keuangan	Arief Harris Tandjung	Director of Finance
Direktur Bisnis Pensiun	Asep Nurdin Alfallah	Director of Pension Business

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 terdiri dari:

30 September / September 2012

Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah
Anggota	Sunata Tjiterosampurno
Anggota	Ranvir Dewan
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Stephen Z. Satyahadi

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

30 September / September 2012

Ketua	Drs.H. Amidhan
Anggota	KH A. Cholil Ridwan

Gaji dan tunjangan untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 masing-masing sebesar Rp 59.579, Rp 14.187 dan Rp 816 dan 30 September 2011 masing-masing sebesar Rp 44.316, Rp 12.512 dan Rp 709 (Catatan 32).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk untuk tanggal-tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, 2011, dan 31 Desember 2011 diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 17 Oktober 2012.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan untuk tanggal-tanggal dan tahun yang berakhir pada 30 September 2012, 2011 dan 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

The composition of the Audit Committee as at 30 September 2012 and 2011 are as follows:

30 September / September 2011

Irwan Mahjudin Habsjah	Chairman
Sunata Tjiterosampurno	Member
Ranvir Dewan	Member
Kanaka Puradiredja	Member
Stephen Z. Satyahadi	Member

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) regulation No.IX.1.5 dated 24 September 2004.

The composition of the Sharia Supervisory Board as at 30 September 2012 dan 2011 are as follows:

30 September / September 2011

Drs.H. Amidhan	Chairman
KH A. Cholil Ridwan	Member

Salaries and benefits for the Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee for the nine-month periods ended 30 September 2012 are Rp 59,579, Rp 14,187 and Rp 816 and 30 September 2011 are Rp 44,316, Rp 12,512 and Rp 709, respectively (Note 32).

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk for the date and year ended 30 September 2012, 2011 and 31 December 2011 were authorised by the Board of Directors on 17 October 2012.

a. Basis for Preparation of the Financial Statements

The financial statements for the the date and year ended 30 September 2012, 2011 and 31 December 2011 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry ("PAPI") 2008 and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima atau dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PAPI (Revisi 2008), unit usaha syariah masih menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), oleh karena itu pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dari kegiatan yang berbasis syariah masih ditentukan berdasarkan PBI tersebut di atas.

Laporan keuangan Bank untuk unit usaha syariah juga disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 59, "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan BAPEPAM-LK.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for Preparation of the Financial Statements (continued)

and Circular Letter of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

In accordance with on PAPI (Revised 2008), Sharia business unit use the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), therefore for the date and year ended 30 September 2012 and 31 December 2011, the collectibility and allowance for impairment losses of earning assets with Sharia is still determined by those PBI.

The Bank's financial statements for sharia business unit are prepared under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 101, "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 "Murabahah Accounting", SFAS 105 "Mudharabah Accounting", SFAS 59 "Sharia Banking Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and Financial Accounting Standards in Indonesia, including accounting and reporting principle designated by the Indonesian banking authority and BAPEPAM-LK.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting policies

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan dengan Bank:

The following amendments of accounting standards and interpretations, which became effective starting 1 January 2012, are relevant to the Bank:

- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan,
- PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 16 (Revisi 2011) – Aset Tetap,
- PSAK 18 (Revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya,
- PSAK 24 (Revisi 2010) – Imbalan Kerja,
- PSAK 30 (Revisi 2011) – Sewa,
- PSAK 46 (Revisi 2010) – Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (Revisi 2010) – Instrument Keuangan: Penyajian,
- PSAK 53 (Revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 55 (Revisi 2011) – Instrument Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 56 (Revisi 2010) – Laba Per Saham,
- PSAK 60 – Instrument Keuangan: Pengungkapan,
- PSAK 61 – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 63 – Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiper Inflasi,
- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 – PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi,
- ISAK 19 – Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi,
- ISAK 20 – Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.
- ISAK 24 – Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa,
- ISAK 25 – Hak atas Tanah.

- SFAS 8 (Revised 2010) – Events After the Reporting Period,
- SFAS 10 (Revised 2010) – The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates,
- SFAS 16 (Revised 2011) – Fixed Assets,
- SFAS 18 (Revised 2010) – Accounting and Reporting for Pension Benefits Program,
- SFAS 24 (Revised 2010) – Employee Benefits,
- SFAS 30 (Revised 2011) – Lease,
- SFAS 46 (Revised 2010) – Income Taxes,
- SFAS 50 (Revised 2010) – Financial Instrument: Presentation,
- SFAS 53 (Revised 2010) – Shared-Based Payment,
- SFAS 55 (Revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement,
- SFAS 56 (Revised 2010) – Earnings Per Share,
- SFAS 60 – Financial Instrument: Disclosures,
- SFAS 61 – Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance,
- SFAS 63 – Financial Reporting in Hyperinflationary Economies,
- IFAS 13 – Hedge of Net Investment in a Foreign Operation,
- IFAS 15 – SFAS 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirement and their Interaction,
- IFAS 18 – Government Assistance – No Specific Relation with Operating Activities,
- IFAS 19 – Applying the Restatement Approach under SFAS 63 Financial Reporting in Hyperinflationary Economic,
- IFAS 20 – Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.
- IFAS 24 – Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease,
- IFAS 25 – Land Rights.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Bank sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini:

The impacts from the changes in the Bank's accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for the following areas:

b.i. PSAK 60 – “Instrument Keuangan: Pengungkapan”

b.i. SFAS 60 – “Financial Instrument: Disclosures”

Bank mengimplementasikan PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Bank adalah sebagai berikut:

The Bank applies SFAS No. 60 “Financial Instruments: Disclosures”, which became effective since 1 January 2012. The significant changes of this accounting standard to the Bank are as follows:

- Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - 1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1),
 - 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
 - 3) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:
 - 1) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan diatas.
 - 2) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

- *The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:*
 - 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),*
 - 2) *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability either directly (example price) or indirectly (example derived from prices) (Level 2), and*
 - 3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*
- *For fair value measurements recognised in the statement of financial position of the Bank shall disclose for each class of financial instruments:*
 - 1) *The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.*
 - 2) *Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level shall be disclosed and discussed separately from transfers out of each level.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

b.i. PSAK 60 – “Instrument Keuangan: Pengungkapan” (lanjutan)

b.i. SFAS 60 – “Financial Instrument: Disclosures” (continued)

- Risiko pasar – analisis sensitivitas Bank mengungkapkan:
 - 1) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana Bank terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variable risiko yang relevan pada tanggal tersebut,
 - 2) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas, dan
 - 3) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan periode sebelumnya dan alasan perubahannya.

- *Market risk - sensitivity analysis*
The Bank shall disclose:
 - 1) *A sensitivity analysis for each type of market risk to which the Bank is exposed at the end of the reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by the changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date,*
 - 2) *The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis, and*
 - 3) *Changes in the methods and assumptions used from the previous period and the reasons for such changes.*

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

Comparative information has been represented so that it also in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

c. Instrumen keuangan

c. Financial instruments

Implementasi PSAK 50 (Revisi 2010) dan PSAK 55 (Revisi 2011)

Implementation of SFAS 50 (Revised 2010) and SFAS 55 (Revised 2011)

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank telah melakukan penerapan PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan PSAK 55 (revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Sesuai dengan ketentuan transisi atas kedua standar tersebut, penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi perbandingan pada tahun-tahun sebelumnya. Dalam melakukan penerapan PSAK 50 (revisi 2010) dan PSAK 55 (revisi 2011), Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Since 1 January 2012, the Bank has implemented SFAS 50 (revised 2010) - Financial Instruments: Presentation and SFAS 55 (revised 2011) - Financial Instruments: Recognition and Measurement. In accordance with the transitional provisions of the standards, these SFAS were applied prospectively. Therefore, there are no restatement to the comparative financial information for prior years. During implementation of SFAS 50 (revised 2010) and SFAS 55 (revised 2011), the Bank classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan

Financial assets

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam tiga kategori (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual, dikarenakan Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Bank only classifies its financial assets into three categories of (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity financial assets, and (c) available-for-sale financial assets, as the Bank does not have financial asset classified as financial assets measured at fair value through profit and loss. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(a) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the statements of income and is reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the statements of income as "Impairment Losses".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(b) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

-) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
-) aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
-) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

-) those that the Bank upon initial recognition designates as financial assets measured at fair value through profit or loss;

-) those that the Bank designates as available-for-sale; and

-) those that meet the definition of loans and receivables.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, held-to-maturity financial assets are recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income on held-to-maturity investments is included in the statements of income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the statements of income as "Impairment Losses".

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(c) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for a certain period of time, which may be sold in response to the needs of liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets measured at fair value through profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

(c) Available-for-sale financial assets (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and subsequently measured at fair value where gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognised in the statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses on foreign exchange of monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the statements of income.

(d) Pengakuan

(d) Recognition

Bank menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (normal).

The Bank uses settlement date accounting to record all arm's-length financial asset transactions.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Bank mengklasifikasikan sebagian besar liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Bank classifies most of its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan kedalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai beban bunga pada laporan laba rugi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortization is recognised as interest expense in the statements of income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Penentuan nilai wajar

Determination of fair value

Nilai pasar yang digunakan Bank untuk aset keuangan adalah harga permintaan (*bid price*). Sedangkan untuk liabilitas keuangan, menggunakan harga penawaran (*offer price*).

The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current bid price. While for financial liabilities, it uses offer price.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined based on the expected cash flows of the underlying net asset of the financial instrument.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Agunan yang diserahkan oleh Bank di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Collateral furnished by the Bank under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank retains substantially all the risks and rewards of the collateral on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reclassification of financial assets
(continued)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

- (a) *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (b) *occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (c) *are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classes of financial instrument

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Classes (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/ Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
		Pinjaman yang diberikan/ Loans	
	Aset lain-lain/ Other assets	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Accrued interest income Uang muka/ Advance payment	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities	
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Efek-efek/ Marketable securities		
	Penyertaan/ Investments		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Kewajiban segera/ Obligation due immediately	
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	
		Efek-efek yang diterbitkan/ Marketable securities issued	
		Pinjaman/ Borrowing	
		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Beban bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest expense

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

Estimasi kerugian periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Pada awalnya, Bank menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Initially, the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset includes in group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed. If the Bank assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the statements of income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Kerugian Penurunan Nilai".

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Impairment Losses".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statements of income.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan pada akun cadangan. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance account. Subsequent recoveries of loans written off in previous year, are recognised as other income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(B) Financial assets classified as available-for-sale

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the statements of income - is removed from equity and recognised in the statements of income.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of a financial asset classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the statements of income, the impairment loss is reversed through the statements of income.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, deposits held on call and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2011.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya diukur berdasarkan nilai wajar dan kemudian diukur tergantung pada klasifikasinya menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan

e. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

On February 9, 2011, Bank Indonesia issued regulation (PBI) No.13/10/PBI/2011 regarding the Minimum Statutory Reserves with Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Deposit Ratio (LDR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah. LDR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is the amount computed between lower or upper disincentive parameters with the difference between the Bank's LDR and LDR target taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective from June 1, 2011.

f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

g. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value and subsequently measured depending on their classification for being financial assets held for available-for-sale and

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

h. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan kas atau setara kas, berdasarkan kesepakatan dengan debitur, dimana debitur diwajibkan untuk melunasi utang berikut bunganya sampai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut meliputi piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

held-to-maturity. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets held for available-for-sale and held-to-maturity.

h. Claims on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are presented as receivables at the agreed price net of the difference between the purchase price and the agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using the effective interest rate method as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Claims on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivable refer to note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

i. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest for a specified period of time.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Sharia financing/receivables represent provision of funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and qardh receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

i. Loans (continued)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses arising from loan restructurings in relation to the modification of terms of the loans are recognised if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, less than the carrying amount of loans before restructuring.

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehannya, kecuali untuk aset tetap tertentu, dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Fixed assets are stated at cost, except for certain fixed assets, less accumulated depreciation.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus.

Fixed assets, except land, are depreciated over their estimated useful life using straight-line method.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated useful life of fixed assets are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung	20	Buildings
Golongan I:		Class I:
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Golongan II:		Class II:
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Perlengkapan kantor	5	Office equipment
Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	Vehicles - employees car ownership program

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the statements of income when incurred.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use and the impairment losses are recognized in the statements of income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

k. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, biaya dibayar dimuka, aset tak berwujud, aset terbengkalai, uang muka dan lain-lain.

Bunga yang masih akan diterima dan uang muka diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Biaya perolehan piranti lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan piranti lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perolehan piranti lunak dalam jumlah signifikan dikapitalisasi dan diamortisasi selama empat (4) tahun dengan metode garis lurus (*straight line method*).

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan atas jumlah yang dapat diperoleh kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

j. Fixed Assets (continued)

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statements of income.

The accumulated costs of construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

k. Other Assets

Other assets include interest receivables, prepaid expenses, intangible assets, abandoned properties, advances and others.

Interest receivables and advances are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised in the statements of income when it is amortised in accordance with the period of benefit.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software to make it ready to be used for its intended purpose.

Significant cost of software is capitalized and amortised over four (4) years using the straight-line method.

The Bank recognises impairment of assets if the recoverable amount is lower than the carrying amount. At the statements of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount to determine whether there is an indication of impairment or not. The recovery of impairment is recognised as gain in the statements of income when incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Kewajiban segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah termasuk simpanan syariah yang terdiri dari tabungan Citra mudharabah dan deposito Citra mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

I. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

m. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are the funds trusted by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, savings, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from customers include sharia deposits which consist of Citra mudharabah savings and Citra mudharabah deposits which entitle the customer to receive a profit sharing from the sharia unit's income in return of the usage of the funds in accordance with the defined and agreed terms (nisbah).

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Surat Berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan, diakui sebagai pendapatan/beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Marketable Securities Issued

Securities issued are stated at nominal value net of unamortised securities issuance cost. Costs incurred in connection with the securities issued, are recognised as a deferred income/expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using the effective interest rate method. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

o. Pendapatan dan Beban Bunga

o. Interest Income and Expense

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

(i). Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the statements of income using the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows by taking into account all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes any fees, commissions and other fees received by parties to the contract and are an integral part of the effective interest rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

o. Interest Income and Expense (continued)

(ii). Syariah

(ii). Sharia

Pendapatan syariah merupakan keuntungan dari murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

Sharia income represents profit from murabahah, mudharabah financing and qardh receivables.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

Murabahah profit and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on the agreed portion (nisbah). Qardh income is recognised upon receipt.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

p. Fees and Commissions Income

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2011) tanggal 1 Januari 2012, provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2011) in 1 January 2012, fees and commissions directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of the loan with the effective interest rate method.

q. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

q. Other Operating Income and Expenses

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan administratif dari transaksi simpanan nasabah dan pendapatan lain-lain.

Other operating income includes administrative income from customer deposits transactions and other income.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and the Bank's operational activities. Personnel expense includes expenses related to salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All of these income and expenses are recorded in the statements of income when incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laporan laba rugi. Pajak penghasilan kini dihitung sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku atau akan berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pajak penghasilan badan yang dilaporkan dengan mengacu pada interpretasi manajemen atas peraturan pajak yang berlaku. Bank menyisihkan cadangan yang cukup sebagai dasar penentuan jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statements of income. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to the situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes adequate provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax office. Deferred income tax is determined using the statements of financial position liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

s. Employee Benefit

Pension Benefits

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

s. Employee Benefit (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension Benefits (continued)

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/ kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The liability recognised in the statements of financial position in respect to the defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the statements of income over the average remaining period of service of the related employees.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Termination Benefits

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Termination costs and curtailment gain/loss are recognised in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

u. Informasi segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (Revisi 2009). Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari retail, mikro (UMK) dan ALCO (lihat Catatan 35).

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" sebagai berikut:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit with the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

u. Operating segment information

An operating segment is a component of an entity:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and
- iii. for which discrete financial information is available.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5 (Revised 2009). The Bank's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

The Bank discloses the operating segment based on business products that consist of retail, micro (UMK) and ALCO (refer to Note 35).

v. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties in accordance with SFAS 7 "Related Party Disclosures" as follows:

- i. entities under the control of the Bank;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- iv. entities controlled by investors under note iii above; and
- v. key management and their relatives.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

w. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transactions with related parties
(continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

w. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

x. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates, judgements and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 38).

Sumber utama ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima yang disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

This disclosures supplement the commentary on financial risk management (refer to Note 38).

Key sources of estimation uncertainty

1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets stated at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**
(lanjutan)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS** (continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty
(continued)

2. Imbalan kerja karyawan

2. *Employee's benefit*

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

4. KAS

4. CASH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp 907.362 dan Rp 820.624.

Cash on hand were denominated in Rupiah. As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the Bank has cash amounting to Rp 907,362 and Rp 820,624, respectively.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 5.855 dan Rp 5.355.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 30 September 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp 5,855 and Rp 5,355, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM Primer yaitu simpanan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening giro Bank dari GWM Primer yang ditempatkan di Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia represents the Bank's minimum statutory reserve requirement, which consists of Primary Statutory Reserves which should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and Secondary Statutory Reserves as a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Seluruh giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah.

Current accounts with Bank Indonesia were denominated in Rupiah.

GWM pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah:

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the statutory reserves are:

	<u>30 September/ September 2012</u>		<u>31 Desember/ December 2011</u>	
- GWM Primer	8.12%		8.14%	<i>Primary Statutory Reserves -</i>
- GWM Sekunder *)	10.44%		5.07%	<i>Secondary Statutory Reserves *) -</i>

*) Tidak termasuk *Excess Reserve*

*Excluding Excess Reserve *)*

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang GWM Bank Umum (lihat Catatan 2e).

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding the Minimum Statutory Reserve Requirement of Commercial Bank (see Notes 2e).

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

All current accounts with other banks were denominated in Rupiah and with third parties, which consist of:

	<u>30 September/ September 2012</u>		<u>31 Desember/ December 2011</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,615		15,433	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,738		4,469	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,274		2,461	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Lampung	505		309	<i>PT Bank Lampung</i>
PT Bank Aceh (dahulu PT BPD Aceh)	460		470	<i>PT Bank Aceh (formerly PT BPD Aceh)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	382		307	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT BPD Jawa Tengah	65		103	<i>PT BPD Jawa Tengah</i>
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	22		296	<i>PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16		1,387	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT BPD Sumatera Barat	5		801	<i>PT BPD Sumatera Barat</i>
Lain-lain	37		136	<i>Others</i>
	<u>27,119</u>		<u>26,172</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 digolongkan lancar.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau dijaminan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah 1,46% dan 2,92%.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 30 September 2012 and 31 December 2011 were classified as current.

There were no current accounts with other banks which were blocked or pledged as collateral as at those dates.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, there were no current accounts with other banks which were based on the principles of Sharia banking.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks as at 30 September 2012 and 31 December 2011 are 1.46% and 2.92%, respectively.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, there were no impairment of current accounts with other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

All placements with Bank Indonesia and other banks were denominated in Rupiah and placed to third parties.

a. By type

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Call money	510,000	475,000	Call money
FASBI - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	6,946,386	7,893,227	FASBI - net of unamortised discount
Deposito berjangka	<u>20,000</u>	<u>40,000</u>	Time deposits
	<u>7,476,386</u>	<u>8,408,227</u>	

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 termasuk dalam penempatan pada bank lain adalah deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 40.000.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, placements with other banks include time deposits under Sharia banking principles amounting to Rp Nil and Rp 40,000, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	6,946,386	7,893,227	<i>Bank Indonesia - net of unamortised discount</i>
Call money:			Call money:
PT Bank Bukopin Tbk	100,000	100,000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	100,000	25,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75,000	75,000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	75,000	75,000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	75,000	50,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50,000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	35,000	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	50,000	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	100,000	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
	<u>510,000</u>	<u>475,000</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20,000	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	40,000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
	<u>20,000</u>	<u>40,000</u>	
	<u><u>7,476,386</u></u>	<u><u>8,408,227</u></u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectibility

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as at 30 September 2012 and 31 December 2011 were classified as current.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rate per annum

Tingkat suku bunga rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, masing-masing adalah 4,00% - 6,00% dan 4,51% - 7,40%.

The average interest rate of placements with Bank Indonesia and other banks per annum for the period ended 30 September 2012 and for the year ended 31 December 2011 are 4.00% - 6.00% and 4.51% - 7.40%, respectively.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, there were no impairment of placements with Bank Indonesia and other banks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga yang terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	938,958	1,558,182	Certificates of Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(7,377)</u>	<u>(34,756)</u>	Unamortised discount
Nilai tercatat	<u>931,581</u>	<u>1,523,426</u>	Carrying value
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Sertifikat Bank Indonesia	648,755	602,077	Certificates of Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(4,495)</u>	<u>(8,715)</u>	Unamortised discount
Nilai tercatat	<u>644,260</u>	<u>593,362</u>	Carrying value
	<u><u>1,575,841</u></u>	<u><u>2,116,788</u></u>	

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	5.05%	6.66%	Certificates of Bank Indonesia

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI dan tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

d. Informasi pokok sehubungan dengan efek-efek

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012, Bank tidak mengalami kerugian yang berasal dari penjualan Sertifikat Bank Indonesia (31 Desember 2011: Rp Nihil).

8. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

a. By currency and issuer

All marketable securities were denominated in Rupiah and with third parties, which consist of:

b. Average interest rate per annum

c. By BI collectibility

Certificates of Bank Indonesia are classified as current based on BI collectibility and no allowance for impairment losses is necessary.

d. Other significant information relating to marketable securities

For the nine-month period ended 30 September 2012, the Bank did not experienced losses from the selling of Certificates of Bank Indonesia (31 December 2011: Rp Nihil).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN ATAS SURAT BERTAHAGA YANG
DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI
(REVERSE REPO)**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Seluruh tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) adalah dalam mata uang Rupiah dan dilakukan dengan pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

**9. CLAIMS ON SECURITIES PURCHASED UNDER
RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

All claims on securities purchased under resale agreements (*Reverse Repo*) were denominated in Rupiah and with third parties.

a. By type

30 September / September 2012

Jenis Efek/ Type of Securities	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Jual Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ Unamortised Interest	Nilai Bersih/ Carrying Amount
Rupiah					
Obligasi/Bonds FR0045	01-May-12	09-Oct-12	121,076	(2,024)	119,052
Obligasi/Bonds FR0026	05-Sep-12	05-Oct-12	110,386	(343)	110,043
Obligasi/Bonds FR0026	05-Sep-12	05-Oct-12	110,386	(343)	110,043
Obligasi/Bonds FR0045	07-Sep-12	19-Oct-12	131,617	(384)	131,233
Obligasi/Bonds FR0045	07-Sep-12	19-Oct-12	131,617	(384)	131,233
Obligasi/Bonds FR0026	10-Sep-12	23-Oct-12	110,453	(282)	110,171
Obligasi/Bonds FR0028	10-Sep-12	23-Oct-12	114,429	(293)	114,136
Obligasi/Bonds FR0031	14-Sep-12	19-Oct-12	131,733	(270)	131,463
Obligasi/Bonds FR0031	14-Sep-12	19-Oct-12	131,733	(270)	131,463
Obligasi/Bonds FR0053	14-Sep-12	19-Oct-12	112,352	(231)	112,121
Obligasi/Bonds FR0053	14-Sep-12	19-Oct-12	112,352	(230)	112,122
Obligasi/Bonds FR0056	14-Sep-12	19-Oct-12	118,090	(243)	117,847
Obligasi/Bonds FR0056	18-Sep-12	30-Oct-12	114,054	(181)	113,873
Obligasi/Bonds FR0056	18-Sep-12	30-Oct-12	114,054	(181)	113,873
Obligasi/Bonds FR0056	18-Sep-12	30-Oct-12	114,054	(180)	113,874
Obligasi/Bonds FR0056	19-Sep-12	30-Oct-12	114,269	(167)	114,102
Obligasi/Bonds FR0056	19-Sep-12	30-Oct-12	114,269	(167)	114,102
Obligasi/Bonds FR0056	19-Sep-12	30-Oct-12	114,269	(167)	114,102
Obligasi/Bonds FR0057	20-Sep-12	02-Nov-12	131,752	(177)	131,575
Obligasi/Bonds FR0057	20-Sep-12	02-Nov-12	131,752	(177)	131,575
Obligasi/Bonds FR0057	20-Sep-12	02-Nov-12	131,752	(177)	131,575
Obligasi/Bonds FR0054	28-Aug-12	09-Oct-12	124,837	(514)	124,323
Obligasi/Bonds FR0054	28-Aug-12	09-Oct-12	124,837	(514)	124,323
Obligasi/Bonds FR0059	28-Aug-12	09-Oct-12	102,227	(421)	101,806
Obligasi/Bonds FR0059	28-Aug-12	09-Oct-12	102,227	(421)	101,806
Obligasi/Bonds FR0059	29-Aug-12	05-Oct-12	102,188	(405)	101,783
Obligasi/Bonds FR0059	29-Aug-12	05-Oct-12	102,188	(405)	101,783
Obligasi/Bonds FR0059	29-Aug-12	05-Oct-12	102,188	(405)	101,783
Jumlah/Total					3,398,760

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) pada tanggal 30 September 2012 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 30 September 2012 tidak terdapat tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all claims on securities purchased under resale agreements (*Reverse Repo*) as at 30 September 2012 were classified as current.

As at 30 September 2012, there were no impairment of claims on securities purchased under resale agreements.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

Seluruh pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah.

All loans and Sharia financing/receivables disbursed by the Bank were denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas BI

a. Based on type and BI collectibility

30 September / September 2012							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	26,948,274	164,091	6,559	7,674	4,443	27,131,041	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	7,909,863	386,094	71,920	96,399	40,655	8,504,931	Micro Employee
Karyawan	442,086	2,898	378	307	9,170	454,839	Other institutions'
Pegawai instansi lain	8,134	1,254	188	225	411	10,212	employee
Umum	537	144	25	28	91	825	General-purpose
Pembiayaan/piutang syariah	350,997	513	96	23	39	351,668	Sharia financing/ receivables
Kredit Pemilikan Rumah	86	91	-	-	293	470	House
Kredit Pemilikan Mobil	561,958	65,777	1,176	1,257	767	630,935	Car
Jumlah	36,221,935	620,862	80,342	105,913	55,869	37,084,921	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(201,747)	(100,117)	(26,378)	(45,251)	(24,868)	(398,361)	Allowance for impairment losses
	<u>36,020,188</u>	<u>520,745</u>	<u>53,964</u>	<u>60,662</u>	<u>31,001</u>	<u>36,686,560</u>	
31 Desember / December 2011							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	22,713,396	92,167	5,642	6,971	2,929	22,821,105	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	6,300,454	291,623	65,226	83,796	44,344	6,785,443	Micro Employee
Karyawan	416,174	2,950	785	944	5,224	426,077	Other institutions'
Pegawai instansi lain	17,888	1,818	474	434	410	21,024	employee
Umum	1,201	354	22	441	359	2,377	General-purpose
Pembiayaan/piutang syariah	109,200	943	45	-	1,141	111,329	Sharia financing/ receivables
Kredit Pemilikan Rumah	493	51	-	-	139	683	House
Kredit Pemilikan Mobil	138,526	3,582	-	-	11	142,119	Car
Jumlah	29,697,332	393,488	72,194	92,586	54,557	30,310,157	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108,172)	(89,264)	(31,879)	(49,944)	(30,256)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	<u>29,589,160</u>	<u>304,224</u>	<u>40,315</u>	<u>42,642</u>	<u>24,301</u>	<u>30,000,642</u>	

Pembiayaan/piutang syariah terdiri dari piutang murabahah dan piutang qardh masing-masing sebesar Rp 351.626 dan Rp 42 per 30 September 2012 dan Rp 62.242 dan Rp 49.087 per 31 Desember 2011.

Sharia financing/receivables consists of murabahah financing and qardh receivables, amounting to Rp 351,626 and Rp 42 as at 30 September 2012 and Rp 62,242 and Rp 49,087 as at 31 December 2011, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

30 September / September 2012							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lainnya	30,193,392	325,263	22,557	31,442	23,413	30,596,067	Others
Perdagangan	4,168,819	205,070	42,593	55,820	22,338	4,494,640	Trading
Jasa	704,288	35,888	5,732	7,475	2,636	756,019	Business services
Perindustrian	824,325	41,417	7,779	8,681	5,553	887,755	Manufacturing
Pertanian	288,785	11,432	1,450	2,236	1,662	305,565	Agriculture
Transportasi	31,687	1,357	231	259	267	33,801	Transportation
Konstruksi	10,639	435	-	-	-	11,074	Construction
Jumlah	36,221,935	620,862	80,342	105,913	55,869	37,084,921	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(201,747)	(100,117)	(26,378)	(45,251)	(24,868)	(398,361)	Allowance for impairment losses
	<u>36,020,188</u>	<u>520,745</u>	<u>53,964</u>	<u>60,662</u>	<u>31,001</u>	<u>36,686,560</u>	
31 Desember / December 2011							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lainnya	24,866,403	162,166	19,259	23,646	18,231	25,089,705	Others
Perdagangan	3,422,408	159,557	35,536	48,276	26,034	3,691,811	Trading
Jasa	579,352	27,660	7,127	7,707	4,509	626,355	Business services
Perindustrian	608,726	32,983	8,072	9,291	3,976	663,048	Manufacturing
Pertanian	187,258	9,178	1,712	3,129	1,307	202,584	Agriculture
Transportasi	27,155	1,944	488	537	423	30,547	Transportation
Konstruksi	6,030	-	-	-	77	6,107	Construction
Jumlah	29,697,332	393,488	72,194	92,586	54,557	30,310,157	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108,172)	(89,264)	(31,879)	(49,944)	(30,256)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	<u>29,589,160</u>	<u>304,224</u>	<u>40,315</u>	<u>42,642</u>	<u>24,301</u>	<u>30,000,642</u>	

Pinjaman yang diberikan lainnya terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Others loans mainly consist of pensioners loan.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa jangka waktu

c. By terms and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By terms:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Sampai dengan 1 tahun	655,836	269,552	Up to 1 year
1 - 2 tahun	1,735,153	1,575,275	1 - 2 years
2 - 5 tahun	15,441,609	12,446,530	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>19,252,323</u>	<u>16,018,800</u>	More than 5 years
	37,084,921	30,310,157	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(398,361)</u>	<u>(309,515)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>36,686,560</u></u>	<u><u>30,000,642</u></u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By remaining maturity:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Kurang dari 1 bulan	6,556	15,871	Less than 1 month
1 - 3 bulan	405,859	42,137	1 - 3 months
3 - 6 bulan	154,522	144,171	3 - 6 months
6 - 12 bulan	696,156	568,547	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>35,821,828</u>	<u>29,539,431</u>	More than 12 months
	37,084,921	30,310,157	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(398,361)</u>	<u>(309,515)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>36,686,560</u></u>	<u><u>30,000,642</u></u>	

d. Kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga

d. By related and third party

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pihak ketiga	37,051,796	30,277,836	Third parties
Pihak berelasi	<u>33,125</u>	<u>32,321</u>	Related parties
	37,084,921	30,310,157	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(398,361)</u>	<u>(309,515)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>36,686,560</u></u>	<u><u>30,000,642</u></u>	

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Suku bunga rata-rata per tahun	23.71%	25.68%	Average interest rate per annum

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

f. Movement of allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for loans are as follows:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	(309,515)	(340,618)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (lihat Catatan 27)	(365,515)	(446,574)	<i>Provisions (refer to Note 27)</i>
Penghapusbukuan	388,062	614,485	<i>Write-offs</i>
Penerimaan kembali	(111,113)	(138,129)	<i>Recoveries</i>
Lain-lain	<u>(280)</u>	<u>1,321</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u><u>(398,361)</u></u>	<u><u>(309,515)</u></u>	<i>Ending balance</i>

	30 September / September 2012			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(309,515)	(309,515)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 27)	-	(365,515)	(365,515)	<i>Allowance during the period (refer to Note 27)</i>
Penghapusan selama periode berjalan	-	388,062	388,062	<i>Write-offs during the period</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukuan	-	(111,113)	(111,113)	<i>Bad debt recoveries</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>(280)</u>	<u>(280)</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>(398,361)</u></u>	<u><u>(398,361)</u></u>	<i>Ending balance</i>

	31 Desember / December 2011			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(340,618)	(340,618)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	(446,574)	(446,574)	<i>Allowance during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	614,485	614,485	<i>Write-offs during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukuan	-	(138,129)	(138,129)	<i>Bad debt recoveries</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>1,321</u>	<u>1,321</u>	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>(309,515)</u></u>	<u><u>(309,515)</u></u>	<i>Ending balance</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp 5.052 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp 2.444 pada tanggal 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah.

f. Allowance for impairment losses
(continued)

Included in allowance for impairment losses is for Sharia financing/receivables amounted to Rp 5,052 as at 30 September 2012 and Rp 2,444 as at 31 December 2011.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans and Sharia financing/receivables.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFI) untuk membiayai debitur dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor serta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk membiayai kredit pensiun (lihat Catatan 37g).

g. Joint Financing

The Bank has entered into joint financing agreements with PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFI) for motor vehicle financing also with PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for pension loan financing (see Note 37g).

h. Pembiayaan Konsumen

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dan penunjukan pengelola fasilitas dengan BFI untuk membiayai debitur dengan agunan kendaraan bermotor (lihat Catatan 37h).

h. Consumer Financing

The Bank has entered into consumer financing and servicing agent agreement with BFI with motor vehicle as collateral (see Note 37h).

i. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah (UMKM)

Jumlah kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah (UMKM) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 7.307.510 dan Rp 5.647.094. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar 19,70% dan 18,63%.

i. Micro, Small & Medium Enterprises Loans (MSME)

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the outstanding balances of micro, small & medium enterprises loans (MSME) are Rp 7,307,510 and Rp 5,647,094, respectively. As at 30 September 2012 and 31 December 2011, ratios of UMKM loans to total loans are 19.70% and 18.63%, respectively.

j. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp 488.248 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 457.818.

j. Restructured loans

The balance of restructured loans as at 30 September 2012 was Rp 488,248 and 31 December 2011 was Rp 457,818.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

k. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat pinjaman yang diberikan yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

k. Legal Lending Limit

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 30 September 2012 and 31 December 2011, there were no loans granted which were not in compliance with the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

l. Pinjaman yang diberikan bermasalah

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

l. Non-performing loans

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The non-performing loan ratios (gross and net) of the Bank are as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Kurang lancar	80,342	72,194	Substandard
Diragukan	105,913	92,586	Doubtful
Macet	<u>55,869</u>	<u>54,557</u>	Loss
Jumlah kredit bermasalah	<u>242,124</u>	<u>219,337</u>	Total non-performing loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(96,497)</u>	<u>(112,079)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah - bersih	<u>145,627</u>	<u>107,258</u>	Total non-performing loans - net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>37,084,921</u>	<u>30,310,157</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah - kotor	0.65%	0.72%	Non-performing loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	0.39%	0.35%	Non-performing loan ratio - net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak ada pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa giro dan deposito berjangka yang diblokir.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and other guarantees. As at 30 September 2012 and 31 December 2011, there were no loans collateralised by cash collateral in the form of blocked current accounts and pledged time deposits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

m. Perjanjian

m. Agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagih kredit usaha mikro dan kredit pensiunan melalui perjanjian kerjasama No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerjasama ini berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian. Secara praktiknya perjanjian ini dibagi menjadi 3, antara lain: asuransi untuk debitur kredit pensiunan sebelum 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur kredit pensiunan setelah 1 Desember 2008 dan asuransi untuk debitur kredit mikro.

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") to cover the Bank from the risk of uncollectible micro and pensioner loans, through cooperation agreement No. 276 /LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The cooperation agreement is effective for 5 (five) years since the date of the agreement. Practically, the insurances agreement were consist of 3 types: insurance for existing pensioner debtors before 1 December 2008, insurance for new pensioners debtors after 1 December 2008 and insurance for micro debtors.

Bank setuju untuk membayar premi kepada Allianz untuk debitur-debitur kredit pensiunan sebelum 1 Desember 2008 (sebelum perjanjian dengan Allianz ditandatangani), sebesar Rp 731.293 untuk 3 (tiga) tahun periode pertanggunggan.

The Bank has agreed to pay the premium to Allianz for the existing pensioner debtor before 1 December 2008 (prior to the agreement with Allianz is signed) amounting Rp 731,293 for 3 (three) years coverage periods.

Untuk debitur pensiun baru setelah tanggal 1 Desember 2008, premi asuransi akan ditanggung oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Mulai tahun 2011, premi yang dikembalikan kepada Bank sebagai komisi adalah sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur.

For the new pensioner debtor after 1 December 2008, the insurance premium is payable to debtor and Bank. 8% of the accumulated premiums will be returned to the Bank as commission. Starting 2011, insurance premium returned to the Bank as commission is 8% of the accumulated premiums paid by the debtors.

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Whilst, for micro debtor, the insurance premium is payable to the Bank, in which Allianz will charge monthly insurance premium which should be paid by the Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk tanggal dan periode/tahun yang berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commissions fees received either by the Bank or Allianz for the period/year ended 30 September 2012 and 31 December 2011 are as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1,121,469	1,249,454	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	82,108	86,667	Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

m. Perjanjian (lanjutan)

m. Agreements (continued)

PT Avrist Assurance

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist") untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui perjanjian kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 23 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist") to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioner loans, through cooperation agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by the debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the period/year ended 30 September 2012 and 31 December 2011 are as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	18,847	8,041	Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	1,372	643	Commissions earned from PT Avrist Assurance

PT Asuransi Jiwa Generali

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali") untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui perjanjian kerja sama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali") to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loans, through cooperation agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

m. Perjanjian (lanjutan)

m. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Generali (continued)

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by the debtors and Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the period/year ended 30 September 2012 and 31 December 2011 are as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	14,996	5,998	<i>Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali</i>
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	1,058	480	<i>Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali</i>

n. Kredit penerusan

n. Channeling loan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia. Rincian dari saldo kredit dengan kredit penerusan adalah sebagai berikut:

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia. The balances of channeling loans are as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	<u>11,580</u>	<u>11,620</u>	KPKM Channeling Loans
	<u><u>36,267</u></u>	<u><u>36,307</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA SAHAM

Seluruh penyertaan saham yang dilakukan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

Penyertaan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>	<u>8</u>	PT Sarana Kalsel Ventura
Jumlah	<u>22</u>	<u>22</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(*)</u>	<u>(*)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>22</u></u>	<u><u>22</u></u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp1.

(*) Amount is less than Rp1.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 31.176 lembar saham atau 0,14% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 24.133 lembar saham atau sebesar 0,13% kepemilikan.

The Bank owns 31,176 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.14% ownership and 24,133 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.13% ownership.

Sesuai dengan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penyertaan saham pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 diklasifikasikan sebagai lancar.

Based on prevailing BI regulation, all investments as at 30 September 2012 and 31 December 2011 were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas penyertaan.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for investment.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		30 September / September 2012				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> *)	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	<i>Cost</i>
Harga Perolehan						
Tanah	80,112	-	-	-	80,112	Land
Gedung	193,531	24,484	-	-	218,015	Buildings
Kendaraan bermotor	35,539	32,682	3,805	-	64,416	Vehicles
Perlengkapan kantor	394,208	68,258	2,980	1,656	461,142	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	39,076	48,037	78,655	(8,458)	-	Assets under construction
	<u>742,466</u>	<u>173,561</u>	<u>85,440</u>	<u>(6,802)</u>	<u>823,685</u>	
Aset sewa pembiayaan	1,657	16,538	-	(1,656)	16,539	Leased assets
Akumulasi Penyusutan						
Gedung	110,898	7,124	-	-	118,022	Buildings
Kendaraan bermotor	14,928	6,398	3,772	-	17,554	Vehicles
Perlengkapan kantor	197,351	55,541	2,719	1,656	251,829	Office equipment
	<u>323,177</u>	<u>69,063</u>	<u>6,491</u>	<u>1,656</u>	<u>387,405</u>	
Aset sewa pembiayaan	776	3,806	-	(1,656)	2,926	Leased assets
Nilai Buku Bersih	<u>420,170</u>				<u>449,893</u>	Net Book Value

*) Termasuk didalamnya reklasifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian ke Aset Lain-Lain.

*) Included reclassification from Assets Under Construction to Other Assets.

		31 Desember / December 2011				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i> *)	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> **)	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	<i>Cost</i>
Harga Perolehan						
Tanah	91,423	-	-	(11,311)	80,112	Land
Gedung	178,473	13,302	125	1,881	193,531	Buildings
Kendaraan bermotor	25,897	19,720	10,078	-	35,539	Vehicles
Perlengkapan kantor	358,583	81,831	46,242	36	394,208	Office equipment
Piranti lunak	30,886	48,880	-	(79,766)	-	Software
Aset dalam penyelesaian	8,817	39,076	-	(8,817)	39,076	Assets under construction
	<u>694,079</u>	<u>202,809</u>	<u>56,445</u>	<u>(97,977)</u>	<u>742,466</u>	
Aset sewa pembiayaan	1,657	-	-	-	1,657	Leased assets
Akumulasi Penyusutan						
Gedung	111,120	8,672	72	(8,822)	110,898	Buildings
Kendaraan bermotor	16,017	2,927	4,016	-	14,928	Vehicles
Perlengkapan kantor	186,155	58,139	46,947	4	197,351	Office equipment
Piranti lunak	16,067	13,019	-	(29,086)	-	Software
	<u>329,359</u>	<u>82,757</u>	<u>51,035</u>	<u>(37,904)</u>	<u>323,177</u>	
Aset sewa pembiayaan	776	-	-	-	776	Leased assets
Nilai Buku Bersih	<u>365,601</u>				<u>420,170</u>	Net Book Value

*) Termasuk didalamnya penghapusbukuan dengan nilai buku bersih sebesar Rp 1.754

*) Included write-off of assets with net book value Rp 1,754

***) Direklasifikasi dari dan ke Aset Terbengkalai, Aset Dalam Penyelesaian dan Aset Lain-lain.

***) Reclassified from and to Abandoned Properties, Assets Under Construction and Other Assets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

Rincian keuntungan/(kerugian) atas penghapusan/penjualan adalah sebagai berikut:

Details of gain/(loss) on write-off/disposal of fixed assets are as follows:

	30 September/ <i>September 2012</i>	30 September/ <i>September 2011</i>	
Hasil penjualan aset tetap	24	768	Proceeds from sale of fixed asset
Nilai buku	(294)	(3,351)	Net book value
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	<u>(270)</u>	<u>(2,583)</u>	(Loss)/gain on sale of fixed assets

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Bank menyewa mesin ATM berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara tiga sampai empat tahun dan Bank memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Bank kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi Wahana Tata, PT Jasindo dan PT Asuransi Jaya Proteksi. Aset tetap tersebut telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 548.010 dan Rp 591.172. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

13. ASET LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Seluruh aset lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Bank leases ATM machines under irrevocable finance lease agreements. The lease terms are ranging from three to four years, and ownership of the assets lies within the Bank. None of the leased assets were sub-leased by the Bank to third-parties.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, fixed assets, except for land, have been insured by the insurance companies i.e. PT Asuransi Wahana Tata, PT Jasindo and PT Asuransi Jaya Proteksi. The fixed assets have been insured with total coverage of Rp 548,010 and Rp 591,172, respectively. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. OTHER ASSETS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

All other assets were denominated in Rupiah.

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Biaya dibayar di muka:			<i>Prepayments:</i>
- Asuransi kredit	972,152	607,658	<i>Loans insurance -</i>
- Sewa bangunan	156,638	129,865	<i>Building rental -</i>
- Bunga deposito berjangka			
Maxima	16,241	100,089	<i>Time deposit interest Maxima -</i>
- Lainnya	179,286	21,003	<i>Others -</i>
Bunga yang masih akan diterima	519,899	439,445	<i>Interest receivables</i>
Uang muka	100,943	148,473	<i>Advance payment</i>
Aset terbengkalai	-	13,708	<i>Abandoned properties</i>
Tagihan dari PT Pos			<i>Receivables from PT Pos</i>
Indonesia (Persero)	773	243	<i>Indonesia (Persero)</i>
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi			<i>Intangible assets, net of</i>
Rp 44.900 pada tanggal 30			<i>accumulated amortization of</i>
September 2012 (31 Desember			<i>Rp 44,900 as at 30 September</i>
2011: Rp 29.086)	75,698	50,680	<i>2012 (31 December</i>
Lain-lain	63,165	30,669	<i>2011: Rp 29,086)</i>
	<u>2,084,795</u>	<u>1,541,833</u>	<i>Others</i>

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditanggungkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi resiko tidak tertagihnya kredit kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, dan PT Asuransi Jiwa Generali (Catatan 10m), yang akan diamortisasi selama periode asuransi tersebut.

Loans insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible loans that may arise to PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance and PT Asuransi Jiwa Generali (Note 10m), which will be amortised during the period of the insurance.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 24 - 72 bulan.

Bunga deposito berjangka Maxima merupakan bunga deposito yang dibayarkan dimuka kepada nasabah. Jangka waktu deposito berkisar antara 3 - 12 bulan.

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama merupakan biaya dibayar dimuka untuk tunjangan kesehatan, perumahan, perbaikan dan pemeliharaan gedung milik Bank dan gedung yang disewa, biaya administrasi dan komisi pinjaman kepada *International Finance Corporation* (IFC).

Uang muka terutama merupakan pembelian inventaris, pengembangan *software* dan perbaikan dan pemeliharaan gedung.

Lain-lain terutama merupakan tagihan klaim kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, biaya jaminan sewa, keanggotaan golf, rekening tunda dan rekening antar kantor.

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Saldo awal tahun	-	(7,456)	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan	-	7,456	<i>Provisions</i>
Saldo akhir periode/tahun	-	-	<i>Balance at end of period/year</i>

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain sebesar Rp 7.456 telah dibebankan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

13. OTHER ASSETS (continued)

Building rental represents prepaid office rental to the third parties with rental period ranging from 24 - 72 months.

Time deposit interest Maxima represents time deposit interest paid upfront to the customer. The time deposit period ranging from 3 - 12 months.

Other prepayments primarily consist of prepaid for employee health insurance, housing allowance, repair and maintenance for Bank's buildings and rented buildings, and front-end commission fee for borrowings from International Finance Corporation (IFC).

Advance payment primarily consist of office supplies purchasing, software development and building repair and maintenance.

Others mostly consist of claim receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia, rental security deposit, golf membership, suspense accounts and inter-office accounts.

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

In accordance with Bank Indonesia (BI) Letter No.13/658/DPNP/DPnP dated 23 December 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards. The beginning balance of allowance for impairment losses of other assets amounted to Rp 7,456 was charged to the statement of income for the year ended 31 December 2011.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN SEGERA

Seluruh kewajiban segera adalah dalam mata uang Rupiah.

	30 September/ <u>September 2012</u>	31 Desember/ <u>December 2011</u>
Bunga yang masih harus dibayar	214,567	196,865
Titipan uang pensiun	4,449	7,896
Kiriman uang yang belum diselesaikan	1,542	1,181
Lain-lain	<u>6,239</u>	<u>2,371</u>
	<u><u>226,797</u></u>	<u><u>208,313</u></u>

Kewajiban segera lain-lain terutama merupakan liabilitas pembayaran dana Jamsostek pegawai dan dana titipan sementara lainnya yang akan diselesaikan pada bulan berikutnya.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were denominated in Rupiah.

	30 September/ <u>September 2012</u>	31 Desember/ <u>December 2011</u>	
	214,567	196,865	<i>Interest payable</i>
	4,449	7,896	<i>Entrusted pension funds</i>
	1,542	1,181	<i>Remittances</i>
	<u>6,239</u>	<u>2,371</u>	<i>Others</i>
	<u><u>226,797</u></u>	<u><u>208,313</u></u>	

Other obligations due immediately mostly consist of payables to Jamsostek and other temporary account balance that will be settled in the following month.

15. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Seluruh simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	30 September/ <u>September 2012</u>	31 Desember/ <u>December 2011</u>	
Giro	327,011	435,708	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	6,720,328	5,567,507	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	34,793,671	29,612,954	<i>Time deposits</i>
Deposito on call	<u>741,733</u>	<u>1,831</u>	<i>Deposits on call</i>
	<u><u>42,582,743</u></u>	<u><u>35,618,000</u></u>	

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

All deposits from customers were denominated in Rupiah, which consists of:

	30 September/ <u>September 2012</u>	31 Desember/ <u>December 2011</u>	
	327,011	435,708	<i>Demand deposits</i>
	6,720,328	5,567,507	<i>Savings deposits</i>
	34,793,671	29,612,954	<i>Time deposits</i>
	<u>741,733</u>	<u>1,831</u>	<i>Deposits on call</i>
	<u><u>42,582,743</u></u>	<u><u>35,618,000</u></u>	

a. Giro

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September/ <u>September 2012</u>	31 Desember/ <u>December 2011</u>	
Pihak ketiga	327,009	435,689	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>2</u>	<u>19</u>	<i>Related parties</i>
	<u><u>327,011</u></u>	<u><u>435,708</u></u>	

a. Demand deposits

By related and third party:

Berdasarkan jenis nasabah:

	30 September/ <u>September 2012</u>	31 Desember/ <u>December 2011</u>	
Asuransi	206,432	391,331	<i>Insurance</i>
Perusahaan	109,801	37,527	<i>Company</i>
Perorangan	8,748	3,654	<i>Individual</i>
Yayasan	1,996	3,038	<i>Foundation</i>
Koperasi	19	46	<i>Cooperative</i>
Lain-lain	<u>15</u>	<u>112</u>	<i>Others</i>
	<u><u>327,011</u></u>	<u><u>435,708</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah 6,99% dan 9,38%.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 10).

a. Demand deposits (continued)

The average interest rate per annum for demand deposits for the periods ended 30 September 2012 and year ended 31 December 2011 are 6.99% and 9.38%, respectively.

There were no blocked demand deposits or pledged as collateral for loans as at 30 September 2012 and 31 December 2011 (refer to Note 10).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

b. Saving accounts

By related and third party:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pihak ketiga	6,716,646	5,562,945	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>3,682</u>	<u>4,562</u>	<i>Related parties</i>
	<u><u>6,720,328</u></u>	<u><u>5,567,507</u></u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Tabungan Se To	4,107,848	3,569,515	<i>Tabungan Se To</i>
Tabungan Citra Pensiun	2,034,244	1,488,827	<i>Tabungan Citra Pensiun</i>
Tabungan Umum Citra	354,315	318,160	<i>Tabungan Umum Citra</i>
Lain-lain	<u>223,921</u>	<u>191,005</u>	<i>Others</i>
	<u><u>6,720,328</u></u>	<u><u>5,567,507</u></u>	

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 termasuk dalam Tabungan Citra Pensiun adalah Tabungan Citra Mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 982 dan Rp 573.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011 Citra Pensiun Savings include Citra Mudharabah Saving under sharia banking principles amounted to Rp 982 and Rp 573, respectively.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 termasuk dalam Tabungan Umum Citra adalah Tabungan Citra Wadiah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 66,127 dan Rp 10,588.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, Citra Umum Savings include Citra Wadiah Saving under sharia banking principles amounted to Rp 66,127 and Rp 10,588, respectively.

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah 4,61% dan 4,50%.

The average interest rate per annum for saving accounts for the period ended 30 September 2012 and for the year ended 31 December 2011 are 4.61% and 4.50%, respectively.

Saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 390 dan Rp 11.

Total saving accounts which are blocked or pledged as collateral for loans as at 30 September 2012 and 31 December 2011 amounted to Rp 390 and Rp 11, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By maturity:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Sampai dengan 1 bulan	17,593,161	15,173,571	Up to 1 month
1 - 3 bulan	8,729,939	8,396,753	1 - 3 months
3 - 6 bulan	7,144,825	5,229,447	3 - 6 months
6 - 12 bulan	1,305,472	808,231	6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	<u>20,274</u>	<u>4,952</u>	More than 1 year
	<u><u>34,793,671</u></u>	<u><u>29,612,954</u></u>	

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third party:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga	34,763,854	29,588,680	Third parties
Pihak berelasi	<u>29,817</u>	<u>24,274</u>	Related parties
	<u><u>34,793,671</u></u>	<u><u>29,612,954</u></u>	

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 termasuk dalam deposito berjangka adalah deposito berjangka Citra Mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 384.403 dan Rp 110.059.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, time deposits include Citra Mudharabah time deposits under sharia banking principles of Rp 384,403 and Rp 110,059, respectively.

Berdasarkan jangka waktu:

By terms:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
1 - 2 bulan	13,363,207	10,950,905	1 - 2 months
3 - 5 bulan	8,724,145	9,206,333	3 - 5 months
6 - 9 bulan	10,900,683	8,473,633	6 - 9 months
12 bulan	1,775,968	949,548	12 months
24 bulan	<u>29,668</u>	<u>32,535</u>	24 months
	<u><u>34,793,671</u></u>	<u><u>29,612,954</u></u>	

Berdasarkan tingkat suku bunga:

By interest rates:

	30 September/ September 2012	31 Desember/ December 2011	
<7%	22,917,198	1,694,689	<7%
7% - 8%	11,339,074	2,809,738	7% - 8%
8% - 9%	328,169	24,148,276	8% - 9%
9% - 10%	4,000	815,490	9% - 10%
10% - 11%	<u>205,230</u>	<u>144,761</u>	10% - 11%
	<u><u>34,793,671</u></u>	<u><u>29,612,954</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan (lihat Catatan 10).

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, there are no time deposits which are blocked or pledged as collateral for loans (refer to Note 10).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

Deposits from other banks were denominated in Rupiah and from third parties.

a. Berdasarkan jenis

	30 September/ September 2012
Giro	120
Tabungan	7,765
Call money	<u>100,000</u>
	<u><u>107,885</u></u>

a. By type

	31 Desember/ December 2011	
	375	Demand deposits
	4,694	Saving deposits
	<u>110,000</u>	Call money
	<u><u>115,069</u></u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

There were no deposits from other banks which are blocked or pledged as collateral as at 30 September 2012 and 31 December 2011.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	30 September/ September 2012
Giro	0.37 %
Tabungan	0.01 %
Call money	4.20 %

b. Average interest rate per annum

	31 Desember/ December 2011	
	3.98%	Demand deposits
	0.31%	Savings deposits
	4.23%	Call money

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu simpanan dari bank lain pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

c. By terms

The term of deposits from other banks as at 30 September 2012 and 31 December 2011 range between less than 1 month to 6 months.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pajak penghasilan 2008	-	18,971	Corporate income tax 2008
Pajak penghasilan 2011	50,541	50,541	Corporate income tax 2011
	<u>50,541</u>	<u>69,512</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Utang pajak kini	<u>132,113</u>	<u>-</u>	Current tax liabilities
Pajak lainnya:			Other taxes:
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	41,802	46,491	Articles 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 25	-	36,788	Article 25 -
- Pasal 21	14,724	8,481	Article 21 -
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,467</u>	<u>938</u>	Value Added Tax -
	<u>57,993</u>	<u>92,698</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>30 September/ September 2011</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
- Tahun ini	(362,699)	(340,584)	Current -
- Tangguhan	<u>(5,718)</u>	<u>9,877</u>	Deferred -
Beban pajak penghasilan	<u>(368,417)</u>	<u>(330,707)</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax and applied tax rate is as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>30 September/ September 2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	<u>1,810,045</u>	<u>1,289,414</u>	Profit before corporate income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak	362,009	322,354	Tax calculated at rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>6,408</u>	<u>8,353</u>	Non deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u>368,417</u>	<u>330,707</u>	Income tax expense

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>30 September/ September 2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	1,810,045	1,289,414	Profit before corporate income tax
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Beban penyusutan	(26,821)	(26,692)	Depreciation expenses
Beban jasa produksi & tantiem	(56,234)	66,203	Bonus and tantiem expenses
Lain-lain	54,463	-	Others
Jumlah perbedaan temporer	(28,592)	39,511	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	32,042	33,412	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak	<u>1,813,495</u>	<u>1,362,337</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	362,699	340,584	Corporate income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka: - Pasal 25	(230,586)	249,435	Less: Prepaid taxes Article 25 -
Utang pajak kini	<u>132,113</u>	<u>91,149</u>	Current tax payables

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tanggal yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the date ended 30 September 2012 and 2011 were a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Berdasarkan Peraturan Pajak No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan (PPh) Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa Perseroan Terbuka di Indonesia bisa mendapatkan pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan yang ada, dengan kriteria yang sudah ditentukan, sebagai berikut: Perseroan Terbuka yang sahamnya dimiliki oleh publik minimal 40% atau lebih dari total saham yang disetor di perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah saham dimiliki paling sedikit 300 (tiga ratus) pihak dimana masing-masing pihak hanya memiliki kurang dari 5% dari total saham yang disetor. Persyaratan-persyaratan ini harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dalam 1 (satu) tahun pajak.

Based on the above Law No. 36 year 2008 dated 23 September 2008, the Government Regulation No. 81 year 2007 dated 28 December 2007 on "Reduction of the Income Tax Rate on resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 on "The Guidelines on the Implementation and Supervision on the Rate Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest existing income tax rate, provided they meet the prescribed criteria, i.e, public companies whose shares are owned by the public at a minimum of 40% or more of the total paid-up shares are traded in the Indonesia Stock Exchange and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties and each party owning only less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of 6 (six) months in 1 (one) tax year.

Berdasarkan surat No. DE/I/12-0121 tanggal 9 Januari 2012 perihal penyampaian laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik beserta penyampaian rekapitulasi formulir No X.H.1-6 periode Januari - Desember 2011 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) kepada Bapepam-LK, telah dinyatakan bahwa kepemilikan saham Bank selama tahun 2011 telah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan di atas untuk memperoleh pengurangan tarif pajak pada laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Based on Letter No. DE/I/12-0121 dated 9 January 2012 related with monthly report of shares ownerships or emittent including submission of form no. X.H.1-6 for period January - December 2011 from PT Datindo Entrycom (Securities Administration Agency) to the Bapepam-LK, it is stipulated that shares ownership of the Bank during 2011 has fulfilled all above mentioned requirements to obtain tax rate reduction on the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2011.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

- Pada bulan Juli 2010, Bank juga mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2008 yang masing-masing sebesar Rp 11.521, Rp 3.872, Rp 3.387, dan Rp 190. Semua pajak kurang bayar ini telah dibayarkan oleh Bank pada tanggal 26 Agustus 2010. Pada bulan Oktober 2010, Bank telah mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak kurang bayar tersebut ke kantor pajak sebesar Rp 18.971.
- Pada Desember 2011, Bank menerima pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak atas PPN periode 2009 dan dinyatakan bahwa Bank berhak atas pengembalian untuk kelebihan pembayaran PPN Masa Januari - November 2009 sebesar Rp 5.244. Hasil pemeriksaan juga menyatakan bahwa Bank juga kurang pungut atas PPN Keluaran yang seharusnya dipungut sendiri sehingga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 94.

- In July 2010, the Bank also obtain Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (PPN), Income tax article 4 (2), article 21 and Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax (PPN) for its 2008 fiscal year amounting to Rp 11,521, Rp 3,872, Rp 3,387, and Rp 190 respectively. All of this under payment tax has been paid by the Bank on 26 August 2010. In October 2010, the Bank has submitted an objection letter to the tax office for the Under Payment tax Assessment Letter amounting to Rp 18,971.
- On December 2011, Bank received result of tax assessment on VAT for period 2009 which resulting tax refund for overpayment on VAT period January - December 2009 amounting to Rp 5,244. The assessment also mentioned that the Bank has under-withheld for VAT out which should be withheld by bank and so penalty for Rp 94.

18. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN

18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Nilai nominal:			Nominal value:
- Obligasi I	750,000	750,000	Bonds I -
- Obligasi II	1,300,000	1,300,000	Bonds II -
- Obligasi III	1,100,000	1,100,000	Bonds III -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	500,000	500,000	Shelf Registry Bonds I Phase I -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II	<u>1,250,000</u>	<u>-</u>	Shelf Registry Bonds I Phase II -
	<u>4,900,000</u>	<u>3,650,000</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(18,739)</u>	<u>(18,158)</u>	Unamortised bonds' issuance cost
Bersih	<u>4,881,261</u>	<u>3,631,842</u>	Net
Amortisasi biaya emisi obligasi	<u>5,488</u>	<u>5,895</u>	Amortisation of bonds' issuance cost

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2009, 19 Mei 2010, 23 Desember 2010, 30 Juni 2011, dan 6 Agustus 2012 Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar Rp 750.000, Rp 1.300.000, Rp 1.100.000, Rp 500.000, dan Rp 1.250.000.

18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

On 8 October 2009, 19 May 2010, 23 December 2010, 30 June 2011, and 6 August 2012 the Bank had issued Bank BTPN Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I and Shelf Registry Bonds I Phase II with fixed interest rate, amounted to Rp 750,000, Rp 1,300,000, Rp 1,100,000, Rp 500,000, and Rp 1,250,000 respectively.

Seri/ Serie	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Obligasi/Bonds I				
Seri/ Serie A	350,000	11.25%	7 Oktober/October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Seri/ Serie B	400,000	12.00%	7 Oktober/October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Obligasi/Bonds II				
Seri/ Serie A	715,000	9.90%	18 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Seri/ Serie B	585,000	10.60%	18 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Obligasi/Bonds III				
Seri/ Serie A	400,000	8.75%	22 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Seri/ Serie B	700,000	9.20%	22 Desember/ December 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Shelf Registry Bonds I Phase I				
Seri/ Serie A	165,000	9.25%	28 Juni/June 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Seri/ Serie B	335,000	9.90%	28 Juni/June 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Shelf Registry Bonds I Phase II				
Seri/ Serie A	525,000	7.75%	3 Agustus/August 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date
Seri/ Serie B	725,000	8.25%	3 Agustus/August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet</i> payment on due date

Bunga Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Interest in Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I and Shelf Registry Bonds I Phase II are paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Obligasi I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari Fitch Rating No. RC89/DIR/VI/2012 tanggal 29 Juni 2012. Sedangkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari Fitch Rating No. RC94/DIR/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012.

Bank menunjuk PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sesuai dengan Surat Penunjukan No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009, No. 005/CFO – Bank Permata /II/2010 tanggal 3 Februari 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010, No. S.123/DIR/III/2011 tanggal 31 Maret 2011 dan No. S.188/DIR/VI/2012 tanggal 21 Juni 2012.

Dalam perjanjian perwalianan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari :

- Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari ekuitas
- International Finance Corporation (IFC)
- Asian Development Bank (ADB)
- Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)
- Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)
- Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)
- Blue Orchard

Khusus untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II klausul yang digunakan adalah: Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 10% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan terakhir yang diaudit.

Selain itu, Bank berkewajiban menjaga jumlah aktiva yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan I. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds I, II, III, and Shelf Registry Bonds I Phase I with fixed interest rate are rated at AA-(idn) based on the letter of Fitch Rating No. RC89/DIR/VI/2012 dated 29 Juni 2011, whereas Shelf Registry Bonds I Phase II are rated at AA-(idn) based on the letter of Fitch Rating No. RC94/DIR/VII/2012 dated 18 July 2012.

The Bank has appointed PT Bank Permata Tbk, as the Trustee for the Bonds I, II, III, Shelf Registry Bonds I Phase I, and Shelf Registry Bonds I Phase II based on the Appointment Letter No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 dated 6 July 2009, No. 005/CFO - Bank Permata/II/2010 dated 3 February 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 dated 12 October 2010 and No. S.123/DIR/III/2011 dated 31 March 2011 and No. S.188/DIR/VI/2012 dated 21 June 2012.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Bonds I, II, III, and Shelf Registry Bonds I Phase I and Shelf Registry Bonds I Phase II and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- *Bank Indonesia that guaranteed with assets with total 20% from equity*
- *International Finance Corporation (IFC)*
- *Asian Development Bank (ADB)*
- *Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)*
- *Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)*
- *Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)*
- *Blue Orchard*

Especially for Shelf Registry Bonds I Phase II clause used is from Bank Indonesia that guaranteed with assets in the amount of 10% of assets are calculated from the last financial statements audited.

Moreover, the Bank is obligated to maintain the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including the principal of Bonds I, II, III, and Shelf Registry Bonds I. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan.

	30 September/ September 2012
Pinjaman pihak ketiga:	
- BlueOrchard Loan	135,000
- International Finance Corporation	474,440
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>16,213</u>
	<u><u>625,653</u></u>

a. Pinjaman pihak ketiga

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	30 September/ September 2012
1 - 2 tahun	372,220
>2 - 3 tahun	158,147
> 3 tahun	<u>79,073</u>
	<u><u>609,440</u></u>

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan jadwal pembayaran pinjaman, sampai dengan tanggal 30 September 2012 belum terdapat pembayaran pokok pinjaman.

Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Convertible Loan Agreement* dengan IFC, pada tanggal 14 Maret 2012, IFC telah memilih untuk mengkonversi seluruh pinjaman yaitu sebesar Rp 139.460 menjadi penyertaan saham biasa dalam Bank (lihat Catatan 21).

Lihat Catatan 37l dan 37m untuk rincian perjanjian pinjaman yang diterima.

b. Liabilitas sewa pembiayaan

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar.

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Bank.

19. BORROWINGS

Borrowings consists of non-bank loans and finance lease liabilities.

**31 Desember/
December 2011**

	31 Desember/ December 2011	
	135,000	<i>Third parties borrowings:</i>
	613,900	<i>BlueOrchard Loan -</i>
	<u>-</u>	<i>International Finance Corporation -</i>
	<u><u>748,900</u></u>	<i>Finance lease liabilities</i>

a. *Third parties borrowings*

Installments of principal borrowings based on its maturity dates:

	31 Desember/ December 2011	
	214,073	<i>1 - 2 years</i>
	297,607	<i>>2 - 3 years</i>
	<u>237,220</u>	<i>> 3 years</i>
	<u><u>748,900</u></u>	

Interest borrowing payments have been paid by the Bank on schedule.

In accordance with loan repayment schedule, there is no payment of loan principal until 30 September 2012.

In accordance with terms and conditions on Convertible Loan Agreement with IFC on 14 March 2012 IFC converted the entire loan amounted to Rp 139,460 into investments in Bank's common shares (refer to Note 21).

Refer to Note 37l and 37m for details of borrowing significant agreements.

b. *Finance lease liabilities*

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets revert to the lessor in the event of default.

There's no certain restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Bank.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Utang premi asuransi kredit	263,220	249,852	<i>Loan insurance premium payable</i>
Cadangan bonus karyawan	154,064	154,538	<i>Accrued for employee bonuses</i>
Cadangan estimasi liabilitas pajak (Catatan 17e)	8,049	12,134	<i>Provision for estimated tax liabilities (Note 17e)</i>
Biaya yang masih harus dibayar	149,351	90,060	<i>Accrued expenses</i>
Cadangan biaya promosi	44,246	32,166	<i>Accrued promotion expenses</i>
Cadangan tantiem	41,750	52,500	<i>Accrued tantiems</i>
Cadangan jasa profesional	7,678	8,233	<i>Accrued professional fee</i>
Utang kepada pihak ketiga	4,913	2,000	<i>Payables to third parties</i>
Program pensiun sukarela	-	14,247	<i>Voluntary separation program</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja (Catatan 34)	-	3,391	<i>Estimated post-employment benefit liabilities (Note 34)</i>
	<u>673,271</u>	<u>619,121</u>	

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur-debitur kredit pensiunan dan debitur-debitur kredit usaha mikro kecil yang belum dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from pensioner debtors and micro debtors which has not been paid by the Bank to the insurance company.

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari pelatihan, *workshop*, akomodasi dan prasarana.

Accrued expenses consist of training, workshop, accommodation and infrastructure.

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 30 September 2012 and 31 December 2011 were as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>30 September / September 2012</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Lembar Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
TPG Nusantara S.a.r.l.	3,379,879,850	57.87%	67,598	<i>TPG Nusantara S.a.r.l.</i>
Direksi:				<i>Directors:</i>
- Jerry Ng	31,807,500	0.54%	636	<i>Jerry Ng -</i>
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	<i>Ongki Wanadjati Dana -</i>
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	<i>Djemi Suhenda -</i>
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	<i>Anika Faisal -</i>
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.04%	53	<i>Mahdi Syahbuddin -</i>
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	<i>Kharim Indra Gupta Siregar -</i>
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	40	<i>Arief Harris Tandjung -</i>
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	51	<i>Hadi Wibowo -</i>
- Asep Nurdin Alfallah	2,500	0.00%	0	<i>Asep Nurdin Alfallah -</i>
- Mulia Salim	782,500	0.01%	16	<i>Mulia Salim -</i>
Publik	2,410,788,907	41.29%	48,215	<i>Public</i>
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100.00%</u>	<u>116,806</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember / December 2011				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
TPG Nusantara S.a.r.l. Direksi dan Komisaris: Direksi	3,379,879,850	59.68%	67,598	TPG Nusantara S.a.r.l. Directors and Commissioner Directors
- Jerry Ng	31,807,500	0.56%	636	Jerry Ng -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.05%	53	Mahdi Syahbuddin -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Asep Nurdin Alfallah	2,500	0.00%	0	Asep Nurdin Alfallah -
Komisaris - Sunata Tjiterosampurno	125,000	0.00%	2	Commissioner Sunata Tjiterosampurno -
Publik	<u>2,234,776,290</u>	<u>39.46%</u>	<u>44,695</u>	Public
	<u>5,663,617,140</u>	<u>100.00%</u>	<u>113,272</u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2009, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 3 tanggal 29 Oktober 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., dan sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Perseroan No. 10 tanggal 22 Februari 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*.

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank memperoleh persetujuan pencatatan saham tambahan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012 sebanyak 176.670.117 saham baru dengan nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 5.840.287.257.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLSB) tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5%.

Based on RUPSLB dated 29 October 2009, which was notarised by notarial deed No. 3 dated 29 October 2009, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., and in accordance with Deed Change Article of Association No. 10 dated 22 February 2012 by Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement*.

On 14 March 2012, the Bank's received approval of additional shares listing from Indonesia Stock Exchange through letter No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012 amounted 176,670,117 new shares with value Rp 20 (full amount) each shares, therefore the number of shares issued and fully paid amounting to 5,840,287,257.

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No.AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

21. SHARE CAPITAL (continued)

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter dated 25 March 2011 No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 regarding stock split approval.

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through issued pre-emptive right issue, by issuing shares from portepel or Bank's saving.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to issued pre-emptive right issue to the shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through letter No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.'s Public Offering of Ordinary Shares.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares that offer with price Rp 7,000 (full amount) per shares, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L

Pada tanggal 21 Mei 2007, TPG Nusantara S.a.r.l menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement - "CSPA"*) dengan beberapa pemegang saham Bank, yaitu PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia untuk mengakuisisi 675.975.970 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 (nilai penuh) yang merupakan 71,61% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Bank, dengan syarat diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, pada saat rencana akuisisi sebagaimana yang tertuang pada CSPA selesai dilakukan, TPG Nusantara S.a.r.l akan menjadi pemegang saham mayoritas dari Bank dengan 71,61% saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juli 2007, yang risalahnya dituangkan dalam akta notaris No. 60 oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., tanggal 16 Juli 2007, para pemegang saham menyetujui rencana akuisisi 675.975.970 saham Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l dari beberapa pemegang saham yang terdiri dari PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia.

Sehubungan dengan transaksi akuisisi Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l tersebut, Bank telah mengajukan Surat Permohonan Izin Akuisisi kepada Bank Indonesia dengan surat No. 265/DIR-DSP/VII/2007 tanggal 27 Juli 2007 dan No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 pada tanggal 3 Agustus 2007.

Pada tanggal 14 Maret 2008, telah dilakukan proses akuisisi saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. oleh TPG Nusantara S.a.r.l sebagaimana dinyatakan dalam akta akuisisi No. 70 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.. Dengan demikian komposisi pemegang saham dari pemegang saham terdahulu yang terdiri PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia dengan jumlah saham sebesar 675.975.970 atau sebesar 71,61%, telah berpindah kepada TPG Nusantara S.a.r.l.

22. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L

On 21 May 2007, TPG Nusantara S.a.r.l signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with some of the Bank's shareholders, i.e. PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia, to acquire 675,975,970 shares representing 71.61% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp100 (full amount) per share, on condition that they obtained the approvals required under Indonesian regulations. Therefore, by the time the acquisition plan as stipulated in the CSPA is completed, TPG Nusantara S.a.r.l will be the majority shareholder of the Bank with 71.61% of the shares.

Based on the General Meeting of Shareholders held on 16 July 2007 which notarised by Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., in notarial deed No. 60 dated 16 July 2007, the shareholders have approved the plan for the acquisition of 675,975,970 of the Bank's shares by TPG Nusantara S.a.r.l from the existing shareholders which consist of PT Recapital Advisor, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia.

In accordance with the acquisition of the Bank by TPG Nusantara S.a.r.l, the Bank has made a request for Acquisition Consent and delivered the documents required to Bank Indonesia with its letter No. 265/DIR-DSP/VII/2007 dated 27 July 2007 and No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 dated 3 August 2007.

On 14 March 2008, the shares acquisition process of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. by TPG Nusantara S.a.r.l. has been exercised, as stated in acquisition deed No. 70 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn.. Therefore, the composition of shareholders from previous shareholders that consist of PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia with total shares amounted to 675,975,970 or by 71.61% has been transferred to TPG Nusantara S.a.r.l.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

23. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years were as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year		
	2011	2010	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	707	3,776	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>1,399,355</u>	<u>833,043</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u>1,400,062</u>	<u>836,819</u>	

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2012 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 4 April 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang seluruhnya sebesar Rp 1.400.062 sebagai berikut: (1) Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) sejumlah Rp 707 disisihkan sebagai cadangan wajib serta (3) sisa laba bersih sebesar Rp 1.399.355 dinyatakan sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 4 April 2012 which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., in notarial deed No. 2 dated 4 April 2012, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2011 amounting Rp 1,400,062 as follows: (1) the Company shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) amounting Rp 707 shall be set aside for reserve fund then (3) the remaining balance of the net profit amounting Rp 1,399,355 shall be declared as retained earnings.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2011 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 1 tanggal 4 April 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang seluruhnya sebesar Rp 836.819 digunakan sebagai berikut: (1) sebesar Rp 3.776 disisihkan sebagai cadangan wajib (saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya) dan (2) sebesar Rp 833.043 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 4 April 2011 which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., in notarial deed No. 1 dated 4 April 2011, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2010 amounting to Rp 836,819 as follows: (1) amounting Rp 3,776 as statutory reserve (appropriated retained earnings) and (2) amounting Rp 833,043 as unappropriated retained earnings.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA

	30 September/ September 2012
Pinjaman yang diberikan	6,356,866
Penempatan pada Bank Indonesia	250,016
Efek-efek	78,948
Giro dan penempatan pada bank lain	375
Lain-lain	37,070
	<u>6,723,275</u>

Pendapatan syariah terdiri atas pendapatan marjin murabahah, pendapatan ijarah, dan bagi hasil pembiayaan mudharabah masing-masing sebesar Rp 98.579 dan Rp 4.051 per tanggal 30 September 2012 dan Rp 4.347 dan Rp 7.142 per tanggal 30 September 2011 disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga atas "pinjaman yang diberikan".

Pendapatan bunga atas giro dan penempatan pada bank lain termasuk bonus yang diperoleh dari transaksi perbankan dengan prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 59 per tanggal 30 September 2012 dan Rp Nihil per tanggal 30 September 2011.

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2011) tanggal 1 Januari 2012, provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

25. BEBAN BUNGA

	30 September/ September 2012
Simpanan nasabah:	
Deposito berjangka	1,794,283
Tabungan	194,125
Giro	15,407
Deposito on call	4,127
	<u>2,007,942</u>
Surat berharga yang diterbitkan	294,796
Pinjaman yang diterima	51,994
Simpanan dari bank lain	1,329
	<u>2,356,061</u>

Beban bunga atas simpanan nasabah deposito berjangka dan tabungan termasuk beban bagi hasil deposito Citra mudharabah dan tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 11.600 dan Rp 13 per tanggal 30 September 2012 dan Rp 2.573 dan Rp 30 per tanggal 30 September 2011.

24. INTEREST INCOME

	30 September/ September 2011	
	4,920,196	<i>Loans</i>
	299,053	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
	87,859	<i>Marketable securities</i>
	1,368	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
	15,104	<i>Others</i>
	<u>5,323,580</u>	

Sharia income consists of murabahah margin income, ijarah income and profit sharing from mudharabah financing amounting to Rp 98,579 and Rp 4,051 as at 30 September 2012 and Rp 4,347 and Rp 7,142 as at 30 September 2011, respectively are presented as a part of interest income from "loans".

Interest income on current accounts and placement with other banks includes income derived from banking transactions under sharia banking principles amounting to Rp 59 as at 30 September 2012 and Rp Nil as at 30 September 2011, respectively.

Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2011) in 1 January 2012, fees and commissions directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of the loan with the effective interest rate method.

25. INTEREST EXPENSES

	30 September/ September 2011	
	1,583,853	<i>Deposits from customers:</i>
	127,082	<i>Time deposits</i>
	15,989	<i>Saving deposits</i>
	5,164	<i>Demand deposits</i>
	5,164	<i>Deposit on call</i>
	<u>1,732,088</u>	
	255,772	<i>Marketable securities issued</i>
	45,988	<i>Borrowings</i>
	2,452	<i>Deposits from other banks</i>
	<u>2,036,300</u>	

Interest expense on customer deposits includes profit sharing expenses of Citra mudharabah deposits and savings under sharia banking principles amounting to Rp 11,600 and Rp 13 as at 30 September 2012 and Rp 2,573 and Rp 30 as at 30 September 2011, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>30 September/ September 2011</u>	
Provisi dan komisi:			<i>Fees and commissions:</i>
Komisi asuransi	84,538	63,842	<i>Insurance commission</i>
Denda keterlambatan	87,077	57,015	<i>Penalties</i>
Biaya bank atas dana pihak ketiga	11,500	10,465	<i>Bank charges on third party fund</i>
Lain-lain	<u>28,769</u>	<u>17,072</u>	<i>Others</i>
	<u><u>211,884</u></u>	<u><u>148,394</u></u>	

Komisi asuransi adalah komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist dan Generali (Catatan 10m).

Insurance commission is the commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist and Generali (Note 10m).

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2011) tanggal 1 Januari 2012, provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2011) in 1 January 2012, fees and commissions directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of the loan with the effective interest rate method.

Provisi dan komisi lainnya merupakan pendapatan dari komisi transfer/inkaso, *payment point* dan biaya bank dan komisi lainnya selain layanan dana pihak ketiga.

Other fees and commissions represent transfer fees, payment points, bank charges and other commissions other than third party fund services.

27. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

27. IMPAIRMENT LOSSES

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 September/ September 2011</u>	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10f)	<u>365,515</u>	<u>326,868</u>	<i>Loans and sharia financing/ receivable (Note 10f)</i>
	<u><u>365,515</u></u>	<u><u>326,868</u></u>	

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 September/ September 2011</u>	
Barang dan jasa dari pihak ketiga	486,954	384,487	<i>Goods and services from third parties</i>
Promosi dan iklan	162,622	109,364	<i>Promotion and advertising</i>
Sewa	128,886	108,697	<i>Rent</i>
Asuransi	112,812	87,598	<i>Insurance</i>
Penyusutan (Catatan 12)	72,869	50,161	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	51,098	36,459	<i>Repairs and maintenance</i>
Amortisasi	16,377	8,737	<i>Amortization</i>
Lain-lain	<u>2,951</u>	<u>2,396</u>	<i>Others</i>
	<u><u>1,034,569</u></u>	<u><u>787,899</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban barang dan jasa dari pihak ketiga merupakan beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor, dan pengiriman.

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)

Goods and services from third parties represent expenses for honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery.

29. BEBAN TENAGA KERJA

	30 September/ September 2012
Gaji, upah, jasa produksi, tantiem dan imbalan kerja karyawan	916,023
Tunjangan hari raya	138,781
Tunjangan kesehatan	79,847
Pendidikan dan latihan	60,384
Tunjangan pajak	55,790
Jamsostek	24,030
Tunjangan perumahan	11,596
Tunjangan cuti	2,964
Lain-lain	<u>31,395</u>
	<u>1,320,810</u>

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (Catatan 1e dan 32).

Lainnya termasuk tunjangan pakaian dinas, tunjangan fasilitas kendaraan, tunjangan representasi dan tunjangan listrik dan telepon.

29. PERSONNEL EXPENSES

	31 September/ September 2011
Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit	696,875
Holiday allowances	87,522
Medical benefit	58,084
Training and education	41,619
Tax allowances	45,965
Jamsostek	19,230
Housing allowance	10,613
Leave allowance	2,464
Others	<u>20,726</u>
	<u>983,098</u>

Salaries and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank are presented as a part of personnel expenses (Note 1e and 32).

Others consist of uniform dress allowance, car allowance, representation allowance and electricity and telephone allowances.

30. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	30 September/ September 2012
Beban rumah tangga	22,647
Beban jamuan	5,811
Beban dana duka	3,604
Beban retribusi	3,739
Lain-lain	<u>15,975</u>
	<u>51,776</u>

30. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	31 September/ September 2011
Household expenses	13,995
Entertainment expenses	5,729
Condolence expenses	3,213
Retribution expenses	3,163
Others	<u>16,270</u>
	<u>42,370</u>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL-
BERSIH**

31. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 September/ September 2011</u>	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Keuntungan penjualan:			Gain from sale of:
- Aset terbengkalai	8,636	6,453	Abandoned properties -
- Aset tetap	164	112	Fixed asset -
Pendapatan sewa	22	22	Rental income
Lain-lain	<u>1,525</u>	<u>5,535</u>	Others
Total pendapatan non-operasional	<u>10,347</u>	<u>12,122</u>	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Denda	528	56	Penalties
Kegiatan karyawan	2,186	2,251	Employee activities
Sumbangan	1,600	1,702	Donations
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	434	2,695	Loss from fixed assets disposal
Lain-lain	<u>1,982</u>	<u>11,443</u>	Others
Jumlah beban non-operasional	<u>6,730</u>	<u>18,147</u>	Total non-operating expenses
	<u>3,617</u>	<u>(6,025)</u>	

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related parties are as follows:

Personil manajemen kunci

Key management personnel

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris (baik karyawan eksekutif maupun bukan eksekutif) dari Bank.

Key management personnel are the people whom granted with authorities and responsibilities to plan, lead, and control activities of the Bank, directly or indirectly, including Directors and Commissioners (executive or non-executive employees) in the entity.

PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI")

PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI")

Bank dan BFI memiliki pemegang saham utama yang sama. Semenjak tahun 2011, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan BFI.

Bank and BFI have similar ultimate shareholders. Starting 2011, the Bank entered into joint financing *without recourse* arrangement with BFI.

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances with related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
Personil manajemen kunci	<u>33,125</u>	<u>32,321</u>	Key management personnel
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.06%</u>	<u>0.07%</u>	Percentage to total assets

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	30 September/ <u>September 2012</u>	31 Desember/ <u>December 2011</u>	
Liabilitas			Liabilities
Personil manajemen kunci			Key management personnel
Giro	2	19	Demand deposits
Tabungan	3,682	4,562	Savings deposits
Deposito berjangka	<u>29,817</u>	<u>24,274</u>	Time deposits
	<u>33,501</u>	<u>28,855</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.07%</u>	<u>0.07%</u>	Percentage to total liabilities
	30 September/ <u>September 2012</u>	31 September/ <u>September 2011</u>	
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban tenaga kerja			Personnel expense
Personil manajemen kunci	<u>74,582</u>	<u>57,537</u>	Key management personnel
Persentase terhadap jumlah beban operasional lainnya	<u>2.69%</u>	<u>2.69%</u>	Percentage to total other operating expense

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dilakukan dengan pihak ketiga.

All commitment and contingent liabilities were denominated in Rupiah and due from third parties.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	30 September/ <u>September 2012</u>	31 Desember/ <u>December 2011</u>	
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	<u>962,003</u>	<u>1,750</u>	Unused loan facilities
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>45,392</u>	<u>38,302</u>	Interest receivable on non-performing loan

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	30 September/ <u>September 2012</u>	31 Desember/ <u>December 2011</u>	
Lancar	961,962	1,722	Current
Dalam perhatian khusus	-	26	Special mention
Kurang lancar	-	2	Substandard
Diragukan	13	-	Doubtful
Macet	<u>28</u>	<u>-</u>	Loss
	<u>962,003</u>	<u>1,750</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. IMBALAN PASCA-KERJA

Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca-kerja yang terdiri dari 3 (tiga) program manfaat imbalan pasca kerja sebagai berikut:

- a. Manfaat Jaminan Hari Tua ("JHT") (Program Lama)

Manfaat JHT merupakan manfaat asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Premi asuransi yang dibayarkan oleh setiap peserta setiap bulan ditanggung oleh Bank dan karyawan dengan porsi Bank sebesar 6,87% dan karyawan sebesar 10,00% dari Gaji Dasar Asuransi. Pelaksanaan JHT bersifat wajib bagi karyawan, sehingga manfaat JHT hanya diberikan kepada karyawan Bank yang telah terdaftar sebagai peserta program pada tanggal 31 Desember 2006. Mulai 1 September 2011, Program Lama ini telah dialihkan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (lihat Catatan 34c).

- b. Manfaat Ganda (Program Baru)

Dalam manfaat ganda, karyawan akan menerima manfaat imbalan pasca-kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan menggunakan gaji pokok di Desember 2006. Selain itu, karyawan juga akan mendapat manfaat JHT dari program yang disebutkan dalam poin a di atas.

Program Pensiun Iuran Pasti Bank dikelola oleh PT AJB. Program pensiun didanai dari kontribusi Bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 10% dari gaji dasar karyawan. Mulai 1 September 2011, Program Baru ini telah dialihkan kepada Allianz (lihat Catatan 34c).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFIT

The Bank implemented a policy on post-employment benefit which consists of 3 (three) programs of post-employment benefits as follows:

- a. *Old-Age Benefits ("JHT") (Old Program)*

Old-age benefits is an insurance program which is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Insurance premium paid by each employee every month is borne by the Bank and the employees at respectively 6.87% and 10.00% of the Insurance Basic Salary. The implementation of JHT is compulsory for the employee, so that the benefit is only given to the employees of the Bank that have registered as the participants of the program by 31 December 2006. Effective 1 September 2011, the Old Program has been transferred into PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (refer to Note 34c).

- b. *Double Benefit (New Program)*

On double benefit program, the employees will receive post-employment benefit based on Company's Regulation by using basic salary in December 2006. Aside from that, the employees will get a JHT from program stated in point a above.

The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT AJB. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employees' contribution at 10% of the employees' basic salary. Effective 1 September 2011, the New Program has been transferred into Allianz (refer to Note 34c).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

- c. Manfaat Imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 (Non Program)

- c. Post-Employment Benefit based on Labor Law No. 13 (Non Program)

Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program Pensiun luran Pasti dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Program pensiun didanai oleh kontribusi bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji karyawan.

The calculation basis of this Labor Law No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employee contribution at 5% of the employees' basic salary.

Mulai pada tanggal 1 September 2011, manfaat Jaminan Hari Tua (Program Lama) dan manfaat Ganda (Program Baru) dialihkan menjadi manfaat imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13. Pada tanggal 30 September 2012, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 12.448 karyawan.

Effective from 1 September 2011, Old Age Security benefits (Old Program) and the benefits of Ganda (New Program) was transferred into the benefits of Post-Employment benefits in accordance with the Act - Labor Law No. 13. As at 30 September 2012, the total number of employees registered as participant of the program are 12,448 employees.

Perhitungan aktuarial per 31 Desember 2011 dan 2010 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 10 Januari 2012 dan 2 Februari 2011.

The actuarial calculation as at 31 December 2011 and 2010 was performed by PT Biro Pusat Aktuarial, an independent actuary, based on its reports dated 10 January 2012 and 2 February 2011, respectively.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7%	9%	Interest discount rate per annum
Tingkat bunga diskonto JHT per tahun	8%	8%	JHT interest discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	10%	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	tabel/table	tabel/table	
Tingkat mortalita (kematian)	TM-II*	TM-II*	Mortality rate

* Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI-99)

Indonesian Mortality Table 1999 (TMI-99) *

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	485,745	318,896	Present value of obligation at end of year
Nilai wajar aktiva pada akhir tahun	(220,444)	(119,392)	Fair value of plant assets at end of year
	265,301	199,504	
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(36,786)	(39,299)	Unrecognised past service cost - non vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(225,124)	(157,676)	Unrecognised actuarial losses
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	<u>3,391</u>	<u>2,529</u>	Liability recognised at the statements of financial position

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2011 dan 2010 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>
Biaya jasa kini	76,938	56,095
Beban bunga	28,701	19,748
Pendapatan dari nilai wajar aktiva	(9,551)	(6,573)
Pengaruh penurunan nilai manfaat selama periode	-	(44,395)
Kerugian aktuarial bersih diakui dalam tahun berjalan	15,865	23,367
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak - <i>non vested</i>	2,512	2,512
Pengaruh penurunan nilai manfaat biaya jasa lalu	-	1,840
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>114,465</u>	<u>52,594</u>

34. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 December 2011 and 2010 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

Post-employment benefits expenses recognised in the comprehensive statement of income are as follows:

56,095	<i>Current service cost</i>
19,748	<i>Interest expense</i>
(6,573)	<i>Expected return on plan assets</i>
(44,395)	<i>Curtailement effect during the period</i>
23,367	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
2,512	<i>Amortization of past service cost - non vested</i>
1,840	<i>Curtailement effect of past service cost</i>
52,594	<i>Total employee benefit expense</i>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
Saldo awal tahun	3,391	2,529
Beban selama tahun berjalan	-	114,465
Pembayaran imbalan aktual luran yang dibayarkan	<u>(3,391)</u>	<u>(113,603)</u>
Saldo akhir (Catatan 20)	<u>-</u>	<u>3,391</u>

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

2,529	<i>Balance at beginning of year</i>
114,465	<i>Expense recognised during the year</i>
-	<i>Actual benefit payments</i>
(113,603)	<i>Contribution paid</i>
3,391	<i>Ending balance (Note 20)</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank memiliki 3 (tiga) pelaporan segmen sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari bisnis ritel yang meliputi pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan, *joint financing*, syariah dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Mikro

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah mikro yang digunakan untuk kegiatan usaha.

ALCO

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasury termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segment".

The Bank has 3 (three) reportable segments as set out in the table below.

Retail

Consists of retail business which includes loans receivables from pensioners, joint financing, sharia and other individual customers which related to non-commercial purpose.

Micro

Consists of loans receivables and third party fund from micro customers which related to commercial purpose.

ALCO

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank's internal reporting policy.

Information regarding the results of each reportable segment is included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information is as follow:

	30 September / September 2012			Jumlah/ Total	
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	ALCO		
Laporan laba rugi					Statement of income
Pendapatan bunga	4,742,816	1,614,050	366,409	6,723,275	Interest income
Beban bunga antar segmen	(2,586,302)	(466,805)	-	(3,053,107)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lainnya	102,004	77,265	32,615	211,884	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	2,258,518	1,224,510	399,024	3,882,052	Total segment income
Beban					Expenses
Beban bunga	-	(10,235)	(2,345,826)	(2,356,061)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	3,053,107	3,053,107	Inter-segment interest income
Biaya tenaga kerja	(869,683)	(390,581)	(60,546)	(1,320,810)	Personnel expense
Biaya umum, administrasi dan lain-lain	(687,141)	(285,379)	(113,825)	(1,086,345)	General and administrative expense and other
Kerugian penurunan nilai	(55,695)	(309,820)	-	(365,515)	Impairment losses
Jumlah beban segmen	(1,612,519)	(996,015)	532,910	(2,075,624)	Total segment expenses
Pendapatan/(beban) non operasional	4,964	(1,347)	-	3,617	Non operational income/(expenses)
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	650,963	227,148	931,934	1,810,045	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(134,973)	(55,949)	(177,495)	(368,417)	Income tax expense
Laba bersih	<u>515,990</u>	<u>171,199</u>	<u>754,439</u>	<u>1,441,628</u>	Net income
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset					Assets
Pinjaman yang diberikan – bersih	28,511,465	8,175,095	-	36,686,560	Loans receivables - net
Aset lain-lain*)	-	235,806	16,952,190	17,187,996	Other assets*)
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	2,608,789	Un-allocated asset
Jumlah aset				<u>56,483,345</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	-	423,545	42,159,198	42,582,743	Customer Deposits
Liabilitas lainnya **)	-	-	5,614,799	5,614,799	Other liabilities**)
Liabilitas tidak dialokasikan	-	-	-	1,090,174	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas				<u>49,287,716</u>	Total liabilities

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reportable segment information is as follow: (continued)

	30 September / September 2011				
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	ALCO	Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi					Statement of income
Pendapatan bunga	3,635,131	1,285,065	403,384	5,323,580	Interest income
Beban bunga antar segmen	(2,055,709)	(383,325)	-	(2,439,034)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lainnya	75,891	53,661	18,842	148,394	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	1,655,313	955,401	422,226	3,032,940	Total segment income
Beban					Expenses
Beban bunga	-	(10,178)	(2,026,122)	(2,036,300)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	2,439,034	2,439,034	Inter-segment interest income
Biaya tenaga kerja	(568,666)	(344,554)	(69,878)	(983,098)	Personnel expense
Biaya umum, administrasi dan lain-lain	(524,624)	(199,883)	(105,762)	(830,269)	General and administrative expense and other
Kerugian penurunan nilai	(34,094)	(292,774)	-	(326,868)	Impairment losses
Jumlah beban segmen	(1,127,384)	(847,389)	237,272	(1,737,501)	Total segment expenses
Pendapatan/(beban) non operasional	-	-	(6,025)	(6,025)	Non operational income/(expenses)
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	527,929	108,012	653,473	1,289,414	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(135,402)	(27,703)	(167,602)	(330,707)	Income tax expense
Laba bersih	392,527	80,309	485,871	958,707	Net income
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset					Assets
Pinjaman yang diberikan – bersih	22,379,347	5,886,333	-	28,265,680	Loans receivables - net
Aset lain-lain*)	-	203,976	13,488,794	13,692,770	Other assets*)
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	1,455,320	Un-allocated asset
Jumlah aset				43,413,770	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	-	371,366	32,437,680	32,809,046	Customer Deposits
Liabilitas lainnya **)	-	-	4,383,619	4,383,619	Other liabilities**)
Liabilitas tidak dialokasikan	-	-	-	1,042,860	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas				38,235,525	Total liabilities

*) Aset lainnya terdiri dari kas, giro Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek serta tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo).

**) Liabilitas lainnya terdiri dari simpanan bank lain, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima.

*) Other assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and claims on securities purchased under resale agreements (reverse repo).

**) Other liabilities consist of deposits from other bank, marketable securities issued and borrowings,

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

Berdasarkan informasi geografis

Geographical information

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.213 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa Barat, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa selain Jawa Barat.

Geographical segment consists of 1,213 branches that are located into 4 areas, namely West Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, Java other West Java.

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa Barat/ West Java	Sumatera	Kalimantan dan/ Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/ Java other West Java	Jumlah/ Total	
30 September 2012						30 September 2012
Pendapatan bunga bersih	679,472	816,115	321,276	2,550,351	4,367,214	Net interest income
Aset selain instrumen keuangan *)	62,901	49,063	15,404	322,525	449,893	Asset other than financial instruments *)
30 September 2011						30 September 2011
Pendapatan bunga bersih	327,806	581,356	224,510	2,153,608	3,287,280	Net interest income
31 Desember 2011						31 Desember 2011
Aset selain instrumen keuangan *)	44,827	48,136	13,947	313,260	420,170	Asset other than financial instruments *)

*) Hanya aset tetap.

*) Only fixed assets.

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

36. EARNINGS PER SHARE

	30 September/ September 2012	31 September/ September 2011	
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>1,441,628</u>	<u>958,707</u>	Net profit for computation of basic earnings per share
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian	<u>1,441,628</u>	<u>958,707</u>	Net profit for computation of diluted earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>5,776,674,708</u>	<u>5,506,294,442</u>	Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian	<u>5,776,674,708</u>	<u>5,506,294,442</u>	Weighted average number of shares for computation of diluted earnings per share
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>250</u>	<u>174</u>	Basic earnings per share (full amount)
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u>250</u>	<u>174</u>	Diluted earnings per share (full amount)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN**

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. JAN-21/DIR/2011 dan No. PKS-112/DIR/RBPB/IV/2011 mulai tanggal 20 April 2011 sampai 19 April 2013.

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No. JAN-21/DIR/2011 and No. PKS-112/DIR/RBPB/IV/2011 starting 20 April 2011 to 19 April 2013.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pematangan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005, dan perpanjangan yang terakhir melalui No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2012 sampai 27 Maret 2014.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated 29 December 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement was for 2 (two) years, and expired on December 28, 2005, and the latest extension are stipulated under No. PKS. 060/DIR/III/2012 and No. PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012. This agreement valid from 28 March 2012 until 27 March 2014.

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions

The Bank has cooperated with its pension benefit payments with several other pension fund management institutions as follows:

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Periode
Dana Pensiun Telkom	1 Desember/December 2010 - 30 Nopember/November 2012
Dana Pensiun Angkasa Pura II	24 Agustus/August 2010 - 24 Agustus/August 2012
Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia	17 Juni/June 2011 - 17 Juni/June 2014
Dana Pensiun Pegadaian	23 Maret/March 2013 - 22 Maret/March 2015

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya** (lanjutan)

**c. Cooperation agreements with other pension
fund management institutions** (continued)

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Periode
Dana Pensiun Perhutani	28 Januari/January 2012 - 27 Januari/January 2015
Dana Pensiun Pertamina	6 April/April 2011 - 5 April/April 2013
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Tidak terbatas/ Unlimited
PT BNI Life Insurance	Tidak terbatas/ Unlimited
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	25 Oktober/October 2010 - 26 Oktober/October 2013
Dana Pensiun ASDP	21 Juli/July 2011 - 21 Juli/July 2013
Dana Pensiun Rajawali Nusindo	16 Juni/June 2012 - 15 Juni/June 2014
Dana Pensiun PUSRI (DAPENSRI)	20 Oktober/October 2010 - 20 Oktober/October 2013
Dana Pensiun Pupuk Kujang	31 Januari/January 2012 - 31 Januari/January 2013
Dana Pensiun PLN	14 April/April 2011 - 13 April/April 2016
PT ASABRI (persero)	29 April/April 2011 - 29 April/April 2013
Dana Pensiun INTI	15 April/April 2011 - 14 April/April 2013
Dana Pensiun Jasa Tirta II	1 Juli/July 2011 - 30 Juni/June 2014
Dana Pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia	1 Juni/June 2012 - 1 Juni/June 2015
Dana Pensiun Kimia Farma	20 Mei/May 2011 - 19 Mei/May 2013
Dana Pensiun Konferensi Wali Gereja Indonesia	16 Juli/July 2011 - 16 Juli/July 2013
Dana Pensiun Krakatau Steel	16 Juli/July 2009 - 15 Juli/July 2014
Dana Pensiun Pelni	26 Februari/February 2012 - 25 Februari/February 2014

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya** (lanjutan)

**c. Cooperation agreements with other pension
fund management institutions** (continued)

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Periode
Dana Pensiun Semen Gresik	19 Maret/March 2012 - 18 Maret/March 2014
Dana Pensiun Perkebunan	17 Juni/June 2012 - 16 Juni/June 2015
Dana Pensiun Satya Wacana	1 Juli/July 2012 - 1 Juli/July 2014
Dana Pensiun Jasa Marga	13 September/September 2011 - 13 September/September 2014
Dana Pensiun Angkasa Pura I (DAPENRA)	3 April/April 2012 - 2 April/April 2014
Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia	6 Agustus/August 2012 - 5 Agustus/August 2014
Dana Pensiun Karyawan Jamsostek	2 September/September 2012 - 2 September/September 2013
Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines	11 Nopember/November 2011 - 11 Nopember/ November 2013
Dana Pensiun Lembaga Katolik Yadapen	22 September/September 2011 - 22 September/September 2013

**d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan
penyediaan jasa *payment point* oleh Bank**

**d. Cooperation agreements related with
providing *payment point* services by the
Bank**

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides *payment point* services to facilitate the Bank's depositors with *payment transaction* for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

**e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang
kegiatan operasional Bank**

**e. Cooperation agreements to support the
operational activities of the Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa guna usaha kendaraan bermotor dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur
pensiunan dengan asuransi jiwa**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, dan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (lihat Catatan 10m).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak BFI. Fasilitas maksimum pembiayaan adalah sebesar Rp 1.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2011 hingga 25 Agustus 2014.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.063/DIR/VI/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 25% dari Bank dan 75% dari CIMB Niaga dengan porsi pembiayaan CIMB Niaga tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

**f. Agreements to cover pension debtors with
life insurance**

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, and PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (refer to Note 10m).

g. Joint financing agreement

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

On 25 August 2011 through cooperation agreement No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from BFI. Maximum financing facilities is Rp 1,000,000. The term of the agreement is 3 (three) years from 25 August 2011 to 25 August 2014.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 25 June 2009, the Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 25% from the Bank and a 75% from CIMB Niaga with the portion of CIMB Niaga not to exceed Rp 500,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 23 Desember 2009, Bank dan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS. 155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 30% dari Bank dan 70% dari BCA dengan porsi pembiayaan BCA tidak melebihi jumlah sebesar Rp 400.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2009 hingga 20 Desember 2012.

h. Perjanjian pembiayaan dan penunjukan pengelola fasilitas

Pada tanggal 8 Agustus 2012 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan dan penunjukan pengelola fasilitas dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah 100% dari Bank. Fasilitas maksimum untuk kerjasama pembiayaan ini dapat juga digunakan untuk fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 1.000.000 (lihat Catatan 37g) dengan ketentuan batasan pembiayaan dan pengelolaan fasilitas tidak melebihi Rp 300.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 2 (dua) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2012 hingga 25 Agustus 2014.

i. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank, National Association

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut di kemudian hari.

j. Perjanjian dengan Standard Chartered Bank

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut di kemudian hari.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

g. Joint financing agreement (continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

On 23 December 2009, the Bank and PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") through cooperation agreement No. PKS.155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 30% from the Bank and 70% from BCA with the portion of BCA not to exceed Rp 400,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 3 (three) years from 23 December 2009 to 20 December 2012.

g. Consumer financing and servicing agent agreement

On 8 August 2012 through cooperation agreement No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, the Bank entered into consumer financing and servicing agent arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed will be 100% from the Bank. Maximum facility of this agreement can also be used together with joint financing facility of Rp 1,000,000 (see Note 37g) with the condition of maximum facility for consumer financing and servicing agent do not exceed Rp 300,000. The term of the agreement is 2 (two) years from 25 August 2012 to 25 August 2014.

i. Agreements with JP Morgan Chase Bank, National Association

On 20 February 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

j. Agreements with Standard Chartered Bank

On 12 April 2011, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

k. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 24 Mei 2012, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 24 Mei 2012 sampai dengan 23 Mei 2014. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

k. Agreements with Labor Union

On 24 May 2012, the Bank and Labor Union has legalised Collective Employment Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 24 May 2012 until 23 May 2014. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

l. Perjanjian dengan International Finance Corporation

Pada tanggal 25 September 2009, Bank mengadakan 2 (dua) perjanjian kerja sama dengan International Finance Corporation ("IFC") yaitu (i) Perjanjian Jangka Panjang dan (ii) Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009 yang kemudian direvisi pada tanggal 24 Februari 2011.

l. Agreements with International Finance Corporation

On 25 September 2009, the Bank entered into 2 (two) agreements with International Finance Corporation ("IFC") which are (i) IFC Senior Loan agreement and (ii) Convertible Loan Agreement as amended and restated on 21 October 2009 which revised on 24 February 2011.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar Rp 139.460 yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,7% per tahun. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, IFC dapat memilih untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum *Sponsor Release Date* (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2014. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Based on the Convertible Loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting to Rp 139,460 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 10.7% per annum. This loan was used to demonstrate the commitment of BTPN to finance micro loan. Based on this Convertible Loan agreement, IFC may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before Sponsor Release date (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing 15 July 2011 and with final installment to be paid on 15 July 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date.

Pada tanggal 14 Maret 2012, IFC telah memilih mengkonversi seluruh pinjaman berdasarkan opsi konversi ini menjadi penyertaan saham biasa dalam Bank sesuai dengan ketentuan *Convertible Loan Agreement* (lihat Catatan 21).

On March 14, 2012, IFC converted the entire loan based on the conversion option into investment in Bank's common shares in accordance with the convertible loan agreement (refer to Note 21).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

I. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang, IFC memberikan pinjaman sebesar Rp 474.440, yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 9,795% per tahun. Berdasarkan amandemen terakhir pinjaman yang diterima, pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2016. Pokok pinjaman dibayarkan dengan cicilan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada tanggal pembayaran bunga yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2016.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.a.r.l kurang dari 50% dari keseluruhan saham Bank.
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

I. *Agreements with International Finance Corporation* (continued)

Based on IFC senior loan agreement, IFC has granted to give a loan to the Bank in Rupiah amounting Rp 474,440 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 9.795% per annum. Based on the latest amendment to borrowing agreement, interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 July 2011 with the final installment to be paid on 15 January 2016. The principal is paid on 6 (six) times installment basis on every interest date payment, commencing on 15 July 2013 with final installment to be paid at 15 January 2016.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,
- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.a.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50% of the Bank's shares.
- Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

**m. Perjanjian dengan Dexia Micro-Credit Fund
(Sub-fund BlueOrchard Debt)**

**m. Agreements with Dexia Micro-Credit Fund
(Sub-fund BlueOrchard Debt)**

Pada tanggal 1 Juli 2010, Bank mengadakan perjanjian pinjaman dengan Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt) ("BlueOrchard").

On 1 July 2010, the Bank entered into a loan agreement with Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt) ("BlueOrchard").

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BlueOrchard memberikan pinjaman sampai dengan Rp 135.000 yang dicairkan pada tanggal 12 Juli 2010, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,2% per tahun. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 12 Januari dan 12 Juli, yang dimulai pada tanggal 12 Januari 2011 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2013. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

Based on the loan agreement, BlueOrchard granted to distribute loan up to Rp 135,000 on 12 July 2010, with interest rate 10.2% per annum. Interest is paid on a semi-annual basis being on 12 January and 12 July each year, commencing 12 January 2011 and ending on 12 July 2013. The principal is paid by way of a bullet payment on due date. The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.a.r.l kurang dari 50% dari keseluruhan saham Bank.

- Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,
- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.a.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50% of the Bank's shares.

Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Financial Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank's risk management framework is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategy and management information systems.

The organization of the Bank's risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. In director level has been established a Risk Management Committee which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan / piutang syariah.

(i) Manajemen risiko kredit

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Struktur proses persetujuan kredit melalui komite persetujuan kredit. Menggunakan "process four eyes principle" dalam setiap keputusan kredit.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan melalui "early warning system account watchlist" dan pemantauan yang disiplin.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan system dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans and sharia financing / receivable.

(i) Credit risk management

Review of the credit policies periodically especially if there is changing in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default are conducted.

Structure the credit approval process using credit approval committees. Use of "process four eyes principles" in all significant credit decisions.

The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios to enable the Bank initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality by conducting early warning detection via "early warning system account watchlist" and disciplined monitoring.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL).

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk management (continued)

Agunan

Collateral

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of these is the taking of security for funds advances, which is a common practice. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans receivables are as follows:

- Hipotek atas properti hunian
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan.

- Mortgage over residential properties
- Charges over business assets such as land and premises.

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

(ii) Impairment and provisioning policies

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai dengan menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis ataupun individual.

Impairment allowances recognised for financial reporting purposes are losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment using collective assessment based on historical loss data or individual assessment.

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to on-statements of financial position assets are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	30 Sep/Sep 2012	31 Des/Dec 2011	
Giro pada Bank Indonesia	3,802,528	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	27,119	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,476,386	8,408,227	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	644,260	593,362	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	931,581	1,523,426	Held-to-maturity -
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,398,760	-	Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan – bersih	36,686,560	30,000,642	Loans – net
Aset lain-lain - bunga yang masih akan diterima dan uang muka	620,842	587,918	Other assets - interest receivables and advance payments
	53,588,036	44,358,308	

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko konsentrasi kredit

Bank mengelola, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur.

Sektor geografis

Concentration of credit risk

The Bank manages, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers.

Geographical sectors

	30 Sep/Sep 2012					
	Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Jawa other than West Java	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	3,802,528	3,802,528	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	41	5,587	3,925	17,566	27,119	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	7,476,386	7,476,386	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	-	Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	644,260	644,260	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	931,581	931,581	Held-to-maturity -
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	3,398,760	3,398,760	Claims on securities purchased under resale agreements (ReverseRepo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	6,895,645	7,529,602	3,777,233	18,484,080	36,686,560	Loans and sharia financing/ receivable - net
Aset lain-lain - bunga yang masih akan diterima dan uang muka	93,703	116,315	53,908	356,916	620,842	Other assets - interest receivables and advance payment
Pada tanggal 30 September 2012	6,989,389	7,651,504	3,835,066	35,112,077	53,588,036	As at 30 September 2012
	31 Des/Dec 2011					
	Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Jawa other than West Java	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	3,218,561	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	20	5,553	7,164	13,435	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	8,408,227	8,408,227	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	-	-	Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	593,362	593,362	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	1,523,426	1,523,426	Held-to-maturity -
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	5,652,546	6,195,232	5,481,001	12,671,863	30,000,642	Loans and sharia financing/ receivable - net
Aset lain-lain - Bunga yang masih akan diterima dan uang muka	84,412	90,747	80,285	332,474	587,918	Other assets - interest receivables and advance payment
Pada tanggal 31 Desember 2011	5,736,978	6,291,532	5,568,450	26,761,348	44,358,308	As at 31 December 2011

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iv) Pinjaman yang diberikan

(iv) Loans receivables

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

Loans and sharia financing receivable are summarised as follows:

	30 Sep/Sep 2012			
	Tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Lainnya	30,862,990	83,517	30,946,507	Others
Perdagangan	4,373,889	120,751	4,494,640	Trading
Jasa	740,176	15,843	756,019	Business services
Perindustrian	865,742	22,013	887,755	Manufacturing
Jumlah	36,842,797	242,124	37,084,921	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(301,864)	(96,497)	(398,361)	Allowance for impairment losses
	<u>36,540,933</u>	<u>145,627</u>	<u>36,686,560</u>	

	31 Des/Dec 2011			
	Tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Lainnya	25,180,210	148,733	25,328,943	Others
Perdagangan	3,393,415	298,396	3,691,811	Trading
Jasa	572,612	53,743	626,355	Business services
Perindustrian	604,347	58,701	663,048	Manufacturing
Jumlah	29,750,584	559,573	30,310,157	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167,580)	(141,935)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	<u>29,583,004</u>	<u>417,638</u>	<u>30,000,642</u>	

Pinjaman yang diberikan lainnya terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Others loans mostly consist of pensioners loan.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, efek-efek dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah dengan menetapkan jumlah aset likuid yang harus dipelihara yang disesuaikan dengan kondisi likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of loss due to the gap between the funding source, which is usually short term, and the asset, which is usually long-term. A relatively wide gap decreases the Bank's ability to meet its maturing obligations.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date. In addition, if the Bank encounters liquidity needs, marketable securities could be liquidated through sale or used as collateral in the inter-bank market. The Bank's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine the amount of liquid assets to be maintained in line with liquidity condition.

30 Sep/Sep 2012

	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 Months	> 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Tidak memiliki jatuh tempo/ have no maturities	
Aset								Assets
Kas	907,362	907,362	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	3,802,528	3,802,528	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	27,119	27,119	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,476,386	6,551,386	900,000	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia
25,000	-	-	-	-	-	-	-	and other banks
Efek-efek	1,575,841	572,590	446,648	363,898	192,705	-	-	Marketable securities
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dgn janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,398,760	2,188,534	1,210,226	-	-	-	-	Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	37,084,921	374,617	55,231	202,097	990,948	35,462,028	-	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan	22	-	-	-	-	-	22	Investments
Aset tetap - bersih	449,893	-	-	-	-	-	449,893	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	23,538	-	-	-	-	-	23,538	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2,135,336	-	-	-	-	-	2,135,336	Other assets
Jumlah aset	56,881,706	14,424,136	2,612,105	590,995	1,183,653	35,462,028	2,608,789	Total assets
Penyisihan kerugian	(398,361)	-	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses
Jumlah	56,483,345	-	-	-	-	-	-	Total
Liabilitas								Liabilities
Kewajiban segera	226,797	226,797	-	-	-	-	-	Obligation due immediately
Giro	327,011	327,011	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	6,720,328	6,720,328	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	35,535,404	18,334,848	9,039,303	7,057,566	1,083,367	20,320	-	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	107,885	107,885	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	4,881,261	331,261	-	-	715,000	3,835,000	-	Marketable securities issued
Pinjaman	625,653	-	-	38,417	116,864	470,372	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	863,377	-	-	-	-	-	863,377	Other liabilities
Jumlah liabilitas	49,287,716	26,048,130	9,039,303	7,095,983	1,915,231	4,325,692	863,377	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	7,593,990	(11,623,994)	(6,427,198)	(6,504,988)	(731,578)	31,136,336	1,745,412	Net assets (liabilities)
Aset (liabilitas) bersih setelah penyisihan kerugian	7,195,629	-	-	-	-	-	-	Net assets (liabilities) net of allowance for possible losses

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Des/Dec 2011								
Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 Months	> 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Tidak memiliki jatuh tempo/ have no maturities		
Aset							Assets	
Kas	820,624	820,624	-	-	-	-	Cash	
Giro pada bank Indonesia	3,218,561	3,218,561	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	26,172	26,172	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8,408,227	4,462,688	2,274,256	1,671,283	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	2,116,788	99,797	791,482	240,756	984,753	-	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	30,310,157	15,871	42,137	144,171	568,547	29,539,431	Loans and sharia financing/receivable	
Penyertaan	22	-	-	-	-	22	Investments	
Aset tetap - bersih	420,170	-	-	-	-	420,170	Fixed assets - net	
Aset pajak tangguhan	28,590	-	-	-	-	28,590	Deferred tax assets	
Aset lain-lain	1,611,345	2,613	132,671	13,401	126,387	1,213,120	Other assets	
Jumlah aset	46,960,656	8,646,326	3,240,546	2,069,611	1,679,687	30,752,551	Total assets	
Penyisihan kerugian	(309,515)	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses	
Jumlah	46,651,141	-	-	-	-	571,935	Total	
Liabilitas							Liabilities	
Kewajiban segera	208,313	208,313	-	-	-	-	Obligation due immediately	
Giro	435,708	435,708	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	5,567,507	5,567,507	-	-	-	-	Savings deposits	
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	29,614,785	15,175,402	8,396,753	5,229,447	808,231	4,952	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits	
Simpanan dari bank lain	115,069	115,069	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Surat berharga yang diterbitkan	3,631,842	-	-	-	348,259	3,283,583	Marketable securities issued	
Pinjaman	748,900	-	-	-	-	748,900	Borrowing	
Liabilitas lain-lain	711,819	136,439	432,268	22,264	99,919	1,111	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	41,033,943	21,638,438	8,829,021	5,251,711	1,256,409	4,038,546	Total liabilities	
Aset (liabilitas) bersih	5,926,713	(12,992,112)	(5,588,475)	(3,182,100)	423,278	26,714,005	552,117	Net assets (liabilities)
Aset (liabilitas) bersih setelah penyisihan kerugian	5,617,198	-	-	-	-	-	Net assets (liabilities) net of allowance for possible losses	

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Menetapkan kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan, prosedur dan penetapan limit/parameter risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan efektif.
- Membentuk satuan kerja khusus dan prosedur rencana pendanaan darurat untuk pengendalian risiko likuiditas pada masa krisis.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat keseimbangan yang optimal antara asset dan liability dalam usaha mendukung pertumbuhan bisnis bank secara struktural dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan risiko likuiditas dan suku bunga yang dihadapi.

- Determining a liquidity risk management framework that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Determining liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and effective.
- Forming a special task force and contingency funding plan to control liquidity risk in crisis.
- Implementing the ALCO (*Asset & Liability Committee*) function to manage optimal assets liability equilibrium in an effort to support bank's business growth in long term structure, by observing liquidity and interest rate risk.

Pada tanggal 30 September 2012, persentase *Loan Deposit Ratio* adalah sebesar 87,09% dan 31 Desember 2011 sebesar 85,10%.

As at 30 September 2012, the *Loan Deposit Ratio* is 87.09% and 31 December 2011 is 85.10%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga dan perubahan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan tersebut, sehingga menyebabkan kinerja Bank menurun.

(i) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Margin bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Manajemen risiko tingkat bunga

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan atas eksposur risiko suku bunga.
- b) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e. changes in interest and currency rates. The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. Changes in interest rates can result in a decrease in income, and therefore a decline in the Bank's performance.

(i) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

Interest margins may increase as a result of such changes but may causes losses in the event that unexpected movements arise.

Interest rate risk management

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- a) *Monitoring of interest rate risk exposure.*
- b) *To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.*
- c) *Monitoring of overall Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.*

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga.

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks.

	30 Sep/Sep 2012						Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/Fixed rate								
Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months				
Aset								Assets	
Giro pada Bank Indonesia	-	3,802,528	-	-	-	-	-	3,802,528	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	27,119	-	-	-	-	-	27,119	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6,551,386	900,000	25,000	-	-	-	7,476,386	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	572,590	446,648	363,898	192,705	-	-	1,575,841	Marketable securities
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	2,188,534	1,210,226	-	-	-	-	3,398,760	Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	374,617	55,231	202,097	990,948	35,462,028	-	37,084,921	Loans and sharia financing/receivable
Aset lain-lain - bunga yang masih akan diterima dan uang muka	-	-	-	-	-	-	620,842	620,842	Other assets - interest receivable and advance payments
Jumlah aset keuangan	-	13,516,774	2,612,105	590,995	1,183,653	35,462,028	620,842	53,986,397	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	-	226,797	226,797	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	7,047,339	18,334,848	9,039,303	7,057,566	1,083,367	20,320	-	42,582,743	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	107,885	-	-	-	-	-	107,885	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	331,261	-	-	715,000	3,835,000	-	4,881,261	Marketable securities issued
Pinjaman	-	-	-	38,417	116,864	470,372	-	625,653	Borrowing
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	863,377	863,377	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	7,047,339	18,773,994	9,039,303	7,095,983	1,915,231	4,325,692	1,090,174	49,287,716	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(7,047,339)	(5,257,220)	(6,427,198)	(6,504,988)	(731,578)	31,136,336	(469,332)	4,698,681	Total interest repricing gap

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

		31 Des/Dec 2011							
		Bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 bulan/ Month	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset									
Giro pada Bank Indonesia	-	3,218,561	-	-	-	-	-	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	26,172	-	-	-	-	-	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,462,688	2,274,256	1,671,283	-	-	-	8,408,227	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	99,797	791,482	240,756	984,753	-	-	2,116,788	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	15,871	42,137	144,171	568,547	29,539,431	-	30,310,157	Loans and sharia financing/receivable
Aset lain-lain - Bunga yang masih akan diterima dan uang muka	-	-	-	-	-	-	587,918	587,918	Other assets - Interest receivable and advance payments
Jumlah aset keuangan	-	<u>7.823.089</u>	<u>3.107.875</u>	<u>2.056.210</u>	<u>1.553.300</u>	<u>29.539.431</u>	<u>587.918</u>	<u>44.667.823</u>	Total financial assets
Liabilitas									
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	-	208,313	208,313	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	6,003,215	15,175,401	8,396,753	5,229,447	808,231	4,952	-	35,617,999	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	115,069	-	-	-	-	-	115,069	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	348,259	3,283,583	-	3,631,842	Marketable securities issued
Pinjaman	-	-	-	-	-	748,900	-	748,900	Borrowing
Liabilitas lain-lain	-	136,439	339,570	22,264	99,919	1,111	19,818	619,121	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>6.003.215</u>	<u>15.426.909</u>	<u>8.736.323</u>	<u>5.251.711</u>	<u>1.256.409</u>	<u>4.038.546</u>	<u>228.131</u>	<u>40.941.244</u>	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	<u>(6.003.215)</u>	<u>(7.603.820)</u>	<u>(5.628.448)</u>	<u>(3.195.501)</u>	<u>296.891</u>	<u>25.500.885</u>	<u>359.787</u>	<u>3.726.579</u>	Total interest repricing gap

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)**Risiko pasar** (lanjutan)**Market risk** (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

The tables below summarise the interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 30 September 2012 and 31 December 2011:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
	%	%	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain	1.46	2.92	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.00 – 6.00	4.51 - 7.40	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sertifikat Bank Indonesia	5.05	6.66	Certificate of Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	23.71	25.68	Loans and Sharia financing/receivables
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah:			Deposit from customers:
- Giro	6.99	9.38	Demand deposits -
- Tabungan	4.61	4.50	Savings deposits -
- Deposito berjangka	7.42	8.67	Time deposits -
Simpanan dari bank lain:			Deposit from other banks:
- Giro	0.37	3.98	Demand deposits -
- Tabungan	0.01	0.31	Savings deposits -
- Call money	4.20	4.23	Call money -

(ii) Risiko mata uang

(ii) Currency risk

Bank tidak terpengaruh risiko mata uang karena tidak ada transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah.

The Bank is not exposed to currency risk as none of its transactions are conducted in currencies other than Rupiah.

Manajemen Risiko Permodalan**Capital Risk Management****Modal Regulasi****Regulatory capital**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal Regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Posisi permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The Bank's regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 30 September 2012 and 31 December 2011 were as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	23,913,203	19,743,668	- With credit risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	30,689,896	24,477,205	- With credit and operational risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	30,689,896	24,477,205	- With credit, operational and market risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	6,325,146	4,762,445	- Core capital
- Modal pelengkap	299,765	247,483	- Supplementary capital
- Penyertaan saham	(22)	(22)	- Investment in share
	<u>6,624,889</u>	<u>5,009,906</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	27.70%	25.37%	- Including credit risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	21.59%	20.47%	- Including credit and operational risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	21.59%	20.47%	- Including credit, operational and market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, rasio kecukupan modal bagi Bank adalah masing-masing 21,59% dan 20,47%.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the capital adequacy ratios for the Bank were 21.59% and 20.47%, respectively.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standard industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8 persen dari aktiva tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8 percent of risk-weighted assets) to available capital resources.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, aset lain-lain, kewajiban segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, kewajiban segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of Current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

- (ii) Loans

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- (iii) Simpanan nasabah

- (iii) Deposits from customers

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

- (iv) Surat berharga yang diterbitkan

- (iv) Marketable securities issued

Nilai wajar surat berharga yang diterbitkan diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

The fair value of marketable securities issued is estimated by using the last quoted market price.

- (v) Pinjaman

- (v) Borrowing

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang diutilisasi.

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional

Operational Risk Management Framework

1. Kerangka pengelolaan risiko operasional di Bank BTPN dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan resiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

1. *The operational risk management framework in BTPN is executed with clear accountabilities. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.*

Sistem Pengendalian Internal (QA) berperan membantu *Risk Taking Unit* (RTU) dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Divisi *Operational Risk Management* ("ORM") bersama-sama dengan Divisi *Compliance* berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur, metodologi penilaian risiko operasional serta berperan sebagai koordinator / fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

System of Internal Controls (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management. Operational Risk Management ("ORM") Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of policies and procedures, operational risk assessment methodology and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

While, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank BTPN dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/ Mitigasi risiko.

2. *Practices of ORM Framework in Bank BTPN are being conducted through an integrated staged processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating.*

Dalam tahapan proses ini dilakukan pula tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan *risk registration*, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko maupun tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

The staged processes involve comprehensive risk reviews over new as well as changes to Bank's products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanism.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

3. ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* telah diimplementasikan untuk mendukung pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank BTPN dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Dan persiapan untuk langkah selanjutnya menggunakan dengan Pendekatan Standar maupun AMA juga telah dimulai dan akan disesuaikan dengan jadwal Bank Indonesia.
5. Bank BTPN telah menyusun Pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi ekstrim/krisis karena bencana alam (seperti banjir, gempa bumi) atau kebakaran dan juga yang lainnya seperti gangguan sistem /kelistrikan, hingga kondisi bisnis yang tidak menunjang. Hal ini ditujukan guna memastikan kelangsungan layanan kepada nasabah.

Risiko non keuangan lainnya

Bank juga memonitor risiko non keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat kontrak;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

3. The ORMS (*Operational Risk Management System*), an internally designed *online-real time tool* has been implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.
4. Bank BTPN have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Bank Indonesia timeline. And preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) by using Standardized Approach and AMA have been started and will concur to Bank Indonesia timetable.
5. With the objective to anticipate operational risks which might arise from crisis conditions such as natural disasters (such as flood, earthquake, fire and others such as major system disruption, power failur), as well as non-conducive business environment, Bank BTPN have developed a comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines in order to ensure continuous services to customer.

Other non financial risk

The Bank also monitors non financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from litigation or deficiencies in legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko non keuangan lainnya (lanjutan)

Other non financial risk (continued)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan *stakeholders*;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif;
- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun *corporate plan* dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan *review* minimal semesteran;
 - (ii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*;

- *Legal risks are managed by:*
 - (i) *Forming a legal division;*
 - (ii) *Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;*
 - (iii) *Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;*
 - (iv) *Identifying legal risks affecting all functional activities;*
 - (v) *Quantifying legal risks.*
- *Reputation risks are managed by:*
 - (i) *Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
 - (ii) *Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;*
 - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
 - (iv) *Quantifying reputation risks;*
- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) *Setting up 3 (three) year period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
 - (ii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan *review* kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 dan masing-masing sebesar 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non financial risk (continued)

- Compliance risks are managed by:
 - (i) Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
 - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;
 - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
 - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
 - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

39. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011 based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 5.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.00% for deposits denominated in foreign currency as at 30 September 2012 and 6.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2011, respectively.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the Bank was a participant of that guarantee program.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN**

Pada tanggal 9 Oktober 2012, Bank telah menandatangani Perjanjian Pinjaman (*Loan Agreement*) dengan IFC.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh). Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak diperkenankan membeli, menjual kembali, atau akuisisi saham Bank atau dalam bentuk apapun yang terkait.
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

41. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan Pencabutan PSAK (PPSAK) 51 tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Bank sedang melakukan evaluasi atas dampak pencabutan dari standar akuntansi yang disebutkan diatas. Pencabutan atas PSAK tersebut diharapkan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

40. SUBSEQUENT EVENTS

On 9 October 2012, the Bank entered into agreements with International Finance Corporation ("IFC") which is IFC Loan agreement.

Based on the Convertible Loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank amounting to USD 100,000,000 (full amount). The loan was used to demonstrate the commitment of BTPN to finance micro loan.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not purchase, redeem or otherwise acquire any share of the Bank or any option over them.*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.*

**41. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set the Revocation of SFAS 51 about Accounting for Quasi-Reorganisation, which will be effective as at 1 January 2013.

The Bank is presently evaluating the impact of the revocation of the above mentioned accounting standards. The revocation of such PSAK is not expected to have significant impact to the Bank's financial statement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2011 financial statements have been reclassified to conform with the 2012 financial statements presentation. The reclassifications are as follows:

31 Desember / December 2011				
Catatan/ Notes	Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
ASET				ASSET
Pajak dibayar dimuka	17a	-	69,512	Prepaid taxes
Aset tetap, bersih	12	470,850	(50,680)	Fixed assets, net
Aset lain-lain	13	1,560,665	(18,832)	Other asset
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	17b	-	92,698	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	20	711,819	(92,698)	Other liabilities
30 September / September 2011				
Catatan/ Notes	Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OPERATIONAL EXPENSES
Beban umum dan administrasi	28	801,893	(13,994)	General and administrative expense
Beban tenaga kerja	29	941,479	41,619	Personnel expenses
Beban operasional lainnya - lain-lain	30	69,995	(27,625)	Other operational expenses